PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA DALAM BERINVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

FITRI WAHYUNINGSIH
NIM. 19.52.31.079

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023

PENGARUH LIETRASI KEUANGAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF
DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
TABUNGAN EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Bidang Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Fitri Wahyuningsih
NIM. 19.52.31.079

Surakarta, 20 Februari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP 19920518 202012 2013

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FITRI WAHYUNINGSIH
NIM : 19.52.31.079
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi penelitian saya yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH."

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini memakai data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai perarturan ang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Februari 2023

METERAI TEMPEL
05AKX183149574

Fitri Wahyuningsih

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FITRI WAHYUNINGSIH

NIM : 19.52.31.079

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH."

Benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 20 Februari 2023

Fitri Wahyuningsih

Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Fitri Wahyunigsih

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Fitri Wahyuningsih NIM: 19.52.31.079 yang berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulnna permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Februari 2023

Dosen pembimbing Skripsi

Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518 202012 2013

PENGESAHAN

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA DALAM BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH

Oleh:

FITRI WAHYUNINGSIH
NIM. 19.52.31.079

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2023 M/ 8 Sya'ban 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19810228 200801 1 005

Penguji II
Fuad Hasyim, M.E.K.
NIP. 19890316 201801 1 003

Penguji III
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rakhmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Dari Pahitnya Perang Uhud Kita Dapat Belajar dari Para Pemanah Yang Turun Untuk Mendapatkan Ghonimah, Bahwa Ketidaktaatan, Iri, Serta Egoisme Duniawi Sejatinya Justru Menghantarkan Seseorang Pada Pintu Gerbang Kepiluan Yang Mendalam Atas Orientasi Kesuksesan Hidup Versinya”

(Kata-kata Bijak)

“Jadilah Perempuan Mandiri, Karena Sejatinya Hanya Diri Sendiri Yang Dapat Diandalkan”

(Fitri Wahyuningsih)

PERSEMBAHAN

1. Bapak dan ibu yang ku cintai dan segalanya yang telah mendidik, mensuport, dan selalu hadir dalam setiap usahaku. Semoga orang tuaku diberikan umur ang panjang, kesehatan dan rizeki yang melimpah.
2. Ketiga kakakku tersayang Wahidah Puji Astuti, Rahmawati dan Sarjono yang senantiasa selalu memotivasi dan memberikan semangat.
3. Squard Prapatan Ria, Leni, Putri, Amanda, Flavio, Iksan, Ainur, Rizal, Dyon, Bagas. Dan tak lupa bestie yang selalu memberikan bantuan kapan pun Nurul, April.
4. Sahabatku tercinta genggest crew Endah, Mona, Ismi, Dea, Beni, Fajar yang selalu direpotkan dan dapat diandalkan dalam segala hal.
5. Semua Teman Perbankan Syariah B dan C angkatan 2019 yang telah membersamai sampai ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku sekertaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan bersedia meluangkan pikiran, tenaga dan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skrispsi ini.
6. Semua Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini sabar dalam memberikan ilmu selama menempuh studi.

7. Kedua orangtuaku dan kakakku tercinta terimakasih atas dukungan, doa serta segala pengorbanan yang telah dilakukan sampai saat ini.
8. Orang terkasihku yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju.
9. Sahabatku dan temanku Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan semangat selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan. penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT, membalas kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 20 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, serta sampelnya di purposive-kan sehingga diperoleh sampel 100 responden. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas, (2) Norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas, (3) kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. (4) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Literasi keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of attitudes, subjective norms, behavioral control and financial literacy on the decision to invest in gold savings at Sharia Pawnshops. The study population was students of the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Raden Mas Said Surakarta, and the sample was purposive so that a sample of 100 respondents was obtained. The method used is quantitative, using multiple linear regression analysis. The results show that: (1) attitude has no significant effect on the decision to invest in gold savings, (2) subjective norms have no significant effect on the decision to invest in gold savings, (3) behavioral control has an effect significant impact on investment decisions. (4) financial literacy has no significant effect on the decision to invest in gold savings.

Keywords*: Attitude, Subjective Norm, Behavior Control, Financial Literacy*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PERNYATAAN PENELITIAN iii

HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI iv

HALAMAN NOTA DINAS v

HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN.....viii

KATA PENGANTAR.....ix

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL.....xvii

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN.....xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah 9

1.3 Batasan Masalah.....9

1.4 Rumusan Masalah 10

1.5 Tujuan Penelitian.....10

1.6 Manfaat Penelitian.....11

1.7 Jadwal Penelitian.....11

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi 12

BAB II LANDASAN TEORI 13

2.1 Kajian Teori.....13

2.1.1 Theory of Planned Behavior.....13

2.1.2 Sikap.....15

2.1.3 Norma Subjektif 18

2.1.4 Kontrol Perilaku 21

2.1.5 Literasi Keuangan.....22

2.1.6 Keputusan.....24

2.2 Penelitian Terdahulu.....25

2.3 Kerangka Konseptual 29

2.4 Hipotesis Penelitian.....30

BAB III METODE PENELITIAN.....35

3.1 Waktu Penelitian 35

3.2 Jenis Penelitian.....35

3.3 Populasi dan Sampel 35

3.3.1 Populasi 35

3.3.2 Sampel 36

3.4 Data dan Sumber Data.....38

3.4.1 Data 38

3.4.2 Sumber Data 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.6 Variabel Penelitian 39
3.7 Operasional Variabel 41
3.8 Teknik Analisis Data 43
3.8.1 Statistik Deskriptif 43
3.8.2 Uji Instrumen Data 43
3.8.3 Uji Asumsi Klasik 44
3.8.4 Uji Ketepatan Model 46
3.8.5 Uji Regresi Linier Berganda 47
3.8.6 Uji Hipotesis 48
BAB IV PEMBAHASAN 49
4.1 Gambaran Umum 49
4.1.1 Sejarah Pegadaian Syariah 49
4.1.2 Visi Misi Pegadaian Syariah 52
4.1.3 Produk Tabungan Emas 53
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis 53
4.2.1 Pengumpulan Data 54
4.2.2 Hasil Statistik Deskriptif 55
4.2.3 Hasil uji Instrumen Data 57
4.2.4 Hasil uji Asumsi Klasik 60
4.2.5 Hasil uji Ketepatan Model 63
4.2.6 Hasil uji Regresi Linier Berganda 64

4.2.7 Hasil uji Hipotesis 66

4.3 Pembahasan.....69

BAB V PENUTUP.....74

5.1 Kesimpulan.....74

5.2 Keterbatasan Penelitian.....75

5.3 Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....25

Tabel 3.1 Persentase Mahasiswa 37

Tabel 3.2 Skala Likert.....39

Tabel 3.3 Operasional Variabel.....41

Tabel 3.4 Tingkat Realibilitas.....44

Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....55

Tabel 4.2 Penghasilan.....56

Tabel 4.3 Jumlah Transaksi.....57

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas 58

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas 59

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas 60

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas.....61

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....62

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....63

Tabel 4.10 Hasil Uji F 64

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 65

Tabel 4.12 Hasil Uji T 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Platform Investasi emas.....3

Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior.....14

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian.....82

Lampiran 2: Form Kuesioner.....83

Lampiran 3: Tabulasi Data Responden.....86

Lampiran 4: Output SPSS.....90

Lampiran 5: Curriculum Vitae.....96

Lampiran 6: Surat Keteragan Penelitian.....97

Lampiran 7: Foto Dokumentasi 98

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emas ialah salah satu komoditi investasi, investasi yang dianggap paling aman karena harga emas yang cenderung meningkat serta memiliki tingkat risiko rendah (Rosari, 2017). Emas efektif dapat melindungi dari fluktuasi dan inflasi serta, emas juga bersifat likuid yaitu mudah diuangkan (Tanuwidjaja, 2009). Karena, harga emas memiliki grafik naik dalam jangka waktu panjang dan investasi emas memiliki risiko yang relatif rendah, hal tersebut menjadikan bahwa emas cocok sebagai investasi jangka panjang untuk investor pasif (Fauzi, 2017).

Pada tahun 2015, Pegadaian syariah meluncurkan produk inovasi ialah emas atau dikenal dengan tabungan emas. Produk tersebut ialah hasil pembaharuan dari produk logam mulia. Produk tersebut bertujuan menyediakan produk emas dengan harga terjangkau serta membutuhkan modal minimal dengan sistem menabung bagi masyarakat. Produk tersebut dapat diperoleh dengan modal uang yang rendah, tidak memerlukan jaminan, serta bebas dari rentang waktu (Hidayah, 2019). Inovasi tersebut memudahkan masyarakat yang ingin investasi logam mulia dengan sistem menabung uang kemudian dikonversikan menjadi emas (Montolalu, 2018).

Dalam menjalankan operasionalnya Pegadaian Syariah memiliki produk yaitu Arrum, Rahn, Mulia, Amanah serta tabungan emas. Rekening emas memiliki segudang manfaat yaitu modal awal yang ringan, fleksibel saat melakukan isi ulang emas 0,01 gram atau menabung minimal Rp.10.000, masyarakat dapat memiliki emas dengan kadar 99,99%. Strategi lain yaitu dengan meluncurkan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (Pegadaian, 2022). Dengan berinvestasi emas kita dapat memperoleh banyak keuntungan, misalnya saja emas tidak terpengaruh inflasi, minim resiko, investasi emas tidak terbatas satu bentuk saja (Agarwala, 2014).

Menurut laporan Pegadaian Syariah, Oktober 2022 penjualan emas pegadaian mengalami peningkatan, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah nasabah Pegadaian yang naik mencapai 70%, yang semula 117 ribu nasabah pada Oktober 2021 naik menjadi 199 ribu di Oktober 2022. Sedangkan untuk pembiayaan (YoY) juga meningkat 87% dari Rp 742 miliar naik menjadi Rp 1,38 trilliun. Selain itu masyarakat yang berinvestasi tabungan emas di Pegadaian juga tumbuh hingga lebih dar 5,5 juta nasabah (Pegadaian, 2022).

Menurut hasil survei lembaga Jajak Pendapat (JakPat) terkait platform jual-beli emas digital yang paling banyak digunakan di Indonesia saat ini disajikan dalam diagram berikut:

Gambar 1.1
Platfrom Jual-Beli Emas

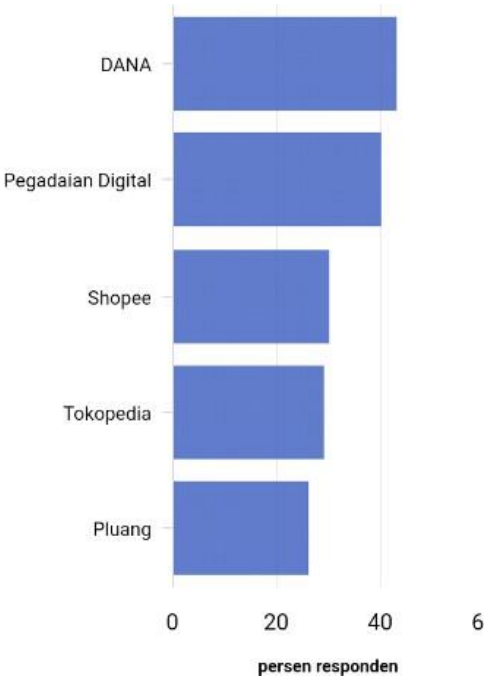

Sumber: JakPat (2022)

Dari diagram di atas diketahui sebanyak 43% memilih platform eMAS dalam berinvestasi emas, tertinggi dibanding para pesaingnya. Selanjutnya 40% berinvestasi emas melalui platform pegadaian Digital, 30% melalui shopee, 29% melalui Tokopedia Emas, dan 26% melalui Pluang. Dalam survei tersebut ditemukan bahwa emas dan perhiasan adalah jenis investasi yang paling banyak dimiliki, yaitu sebanyak 48%, kemudian investasi reksadana 34%, deposito, dan tabungan logam mulia/emas 29%, *cryptocurrency* 27% dan saham 26% (Annur, 2022). Hal tersebut menjadi isu

yang menarik untuk diteliti lebih lanjut karena hasil survei mengindikasikan bahwa adanya persaingan yang ketat antara lembaga keuangan non bank.

Dari data tersebut diketahui saat ini banyak perbankan ataupun lembaga keuangan non bank yang menjual serta menawarkan produk investasi emas, maka demikian pentingnya pegadaian syariah membuat cara efektif untuk menghadapi era persaingan tersebut agar mampu meningkatkan jumlah nasabah (Hidayah, 2019). Dalam rangka meningkatkan jumlah nasabah investasi emas Pegadaian Syariah tengah gencar mengajak generasi muda untuk berinvestasi emas dengan membuka tabungan emas yang terjamin aman serta gampang (Novia Rosiyani, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan kebanyakan mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta kurang berminat berinvestasi emas karena mereka memiliki anggapan bahwa investasi emas itu kuno dan gaya hidup yang konsumtif, padahal jika dilihat mahasiswa FEBI mempunyai literasi keuangan yang lebih dibandingkan fakultas lain. Hal tersebut selaras dengan penelitian Kholishudin (2020) menyatakan bahwa beberapa milenial sekarang tidak menggunakan tabungan emas karena persepsi mereka yang menganggap keuntungan yang diperoleh dari investasi emas relatif lama.

Penelitian terdahulu mengenai keputusan berinvestasi berfokus pada eksternal misalkan, imbal hasil, resiko dan ekspektasi (Hoffmann, 2015) citra

perusahaan (Ackert, 2010) (Aspara, 2013); budaya (Daneshvar, 2017); dan CSR (Cohen, 2017). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini bertujuan melihat terkait penyebab dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi emas terkhusus tabungan emas. seseorang mempunyai persepsi apabila keputusan seseorang dikatakan rasional dan logis. Dengan demikian, faktor internal yang mempengaruhi keputusan seseorang berinvestasi tabungan emas dirasa penting untuk diteliti.

Faktor internal berpengaruh signifikan untuk terkait keputusan berinvestasi. Minat investasi menjelaskan seberapa besar seseorang mempunyai keinginan dalam mencoba serta besar usaha yang telah direncanakan, dimana akan mewujudkan perilaku aktual dalam investasi (Ajzen I. , 1988). Berdasarkan penelitian tersebut, penyebab dari dalam diri seseorang yang mengakibatkan munculnya minat ataupun keputusan berinvestasi diinterprestasikan memakai pendekatan TPB. Menurut (Ajzen I. , 1988) TPB menginterprestasikan keputusan dalam berperilaku dapat diperkirakan dengan menggunakan tiga indikator ialah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

Sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi karena seseorang lebih mengedepankan sikap dalam memilih investasi (Phan, 2014). Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil atau manfaat yang

diperoleh di masa mendatang sebagai akibat dari perilaku yang dilakukan (East, 1993). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Ashidiqi & Arundina,(2017) dan Akhtar & Das,(2018) mengemukakan sikap tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan, tetapi sikap dapat ditentukan berdasarkan risiko, religiusitas, reputasi dan imbal hasil.

Norma subjektif ialah penyebab utama yang mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi karena adanya motivasi orang sekitar (Akhtar, 2018). Menurut penelitian Ayuni (2022) dan Purwantini (2021) norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang berinvestasi karena, penyebab utama yang mengakibatkan keputusan dalam berinvestasi ialah adanya motivasi dan saran dari orang sekitar (Akhtar, 2018). Orang terdekat berpotensi mempengaruhi tindakan seseorang ialah keluarga, teman dan pasangan, semakin besar tekanan sosial yang didapat, maka semakin besar pula keputusan untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Warsame & Ireri, (2016); Salisa, Naila (2020) norma subjektif tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karena, pengaruh dari orang sekitar tidak lantas memacu seseorang untuk melakukan investasi.

Kontrol perilaku diakibatkan adanya pengetahuan serta keahlian dapat memotivasi seseorang dalam berinvestasi emas khususnya tabungan emas (Ashidiqi, 2017). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Hariady Edy (2020), dimana mengatakan bahwa kontrol perilaku tidak memiliki

pengaruh positif terhadap minat berinvestasi karena kemapuan mengontrol serta mengelola faktor diri dipengaruhi oleh kondisi dalam menampilkan diri untuk bersosialisasi, kecenderungan dalam menarik perhatian.

Melalui TPB, tidak hanya menyoroti terkait faktor internal namun juga faktor sosial serta kontrol keperilakuan yang diprediksi mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi. Pada dasarnya semakin menguntungkan sikap dan norma subjektif sehubung dengan perilaku dan semakin besar kontrol perilaku, maka semakin kuat keputusan seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan (Ajzen I. , 1988) (Akhtar, 2018).

Dalam meningkatkan prediksi penggunaan *Theory of Planned Behaviour,* perlu memperluas indikator yang mampu menaksirkan keputusan berinvestasi, contohnya literasi atau pengetahuan keuangan (Allgood, 2016). Menurut penelitian Allgood (2016) menjelaskan bahwa literasi atau pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan dalam memilih berinvestasi karena, literasi keuangan penting untuk meminimalisir resiko yang akan dihadapi mendatang. Tingkat literasi keuangan menentukan keputusan investasi seseorang, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, memahami berbagai jenis instrumen investasi serta mampu mengelola investasi dengan bijak (Lusardi, 2015). Hal itu berbanding terbalik pada penelitian Ariani Sofi (2015), Melisa (2015) dan Baiq

Fitriarianti (2018), dimana individu yang mempunyai literasi keuangan tinggi tidak mempengaruhi berinvestasi, begitu juga sebaliknya, tingkat literasi keuangan individu tidak berpengaruh terhadap jenis investasi yang dipilih.

Banyak kalangan masyarakat yang telah mengetahui Pegadaian Syariah saat ini dengan baik. Hal tersebut karena Pegadaian Syariah bukan lembaga keuangan yang tergolong baru serta cabang syariahnya juga banyak dijumpai. Para generasi muda terkhusus mahasiswa saat ini mungkin juga sudah mengetahui produk tabungan emas di Pegadaian Syariah. Oleh karenanya, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa FEBI menabung emas di Pegadaian Syariah.

Berdasarkan perbedaan *research gap* penelitian tersebut, peneliti ingin mengkaji penelitian ini dengan menambahkan indikator literasi keuangan. Hal ini yang mendorong peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Literasi keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang tersebut, identifikasi masalah penelitian ini ialah:

1. Saat ini banyak perbankan ataupun lembaga keuangan non bank yang menawarkan produk investasi emas terkhusus tabungan emas, hal tersebut mengakibatkan adanya persaingan yang ketat.
2. Pegadaian Syariah tengah gencar mengajak milenial berinvestasi dengan membuka tabungan emas yang terjamin aman serta gampang**.** Beberapa milenial sekarang tidak menggunakan tabungan emas karena persepsi mereka yang menganggap keuntungan yang diperoleh dari investasi emas relatif lama serta anggapan bahwa investasi emas itu kuno.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalah tersebut dan supaya penelitian berfokus serta mendapatkan hasil yang diharapkan, batasan penelitian ini yatu: faktor yang berpengaruh pada keputusan menggunakan tabungan emas dengan menggunakan pendekatan TPB ialah: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel Literasi keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indikasi tersebut rumusan masalah pada penelitian ini, ialah:

1. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indikasi di atas maka tujuan dalam penelitian ini, ialah :

1. Mengetahui pengaruh sikap terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah
2. Mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah
3. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, harapan dari peneliti ialah agar berguna seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diinginkan memberikan informasi dan pemikiran sebagai referensi tambahan serta dapat menambah wawasan terkait keputusan berinvestasi tabungan emas memakai pendekatan *Theory of Planned Behaviour*.

2. Manfaat praktisi

Penelitian ini diinginkan memberikan saran bagi Pegadaian Syariah dalam membuat strategi untuk meningkatkan jumlah nasabah tabungan emas dilihat dari sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

1.7 Jadwal penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Rencana penelitian ini ialah mampu menggambarkan secara menyeluruh dan jelas terkait penelitian penulis yang meliputi lima bab diantaranya yaitu.

BAB I adalah pendahuluan, dimana bab tersebut menjabarkan terkait latar belakang, indentifikasi, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian terkait sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan pada keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

BAB II adalah landasan teori, bab tersebut memberikan penjelasan atau referensi yang mendukung penelitian ini yaitu tentang sikap, norma subjektif kontrol perilaku dan literasi keuangan pada keputusan berinvestasi tabungan emas Pegadaian Syariah.

BAB III adalah metodologi, bab tersebut berisi waktu dan tempat peneltian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data, sumber data, dan teknik analisis dalam penelitian ini.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan, dimana menjabarkan gambaran umum, uraian data penelitian, hasil dari analis, pengujian model pengukuran, pengujian model konseptual, pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai permasalahan penelitian.

BAB V adalah penutup, dimana menjelaskan kesimpulan, implikasi dan kontribusi teori, keterbatasan penelitian serta saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah kelanjutan dari teori tindakan beralasan atau TRA dikembangkan Ajzen dan Fishbein tahun 1967, teori tersebut mulai digunakan sekitar tahun 1980. Kemudian di tahun 1988, Ajzen memasukkan variabel tambahan yaitu kontrol perilaku menjadi *Theory of Planned Behavior*. Perbedaan TPB dengan TRA yaitu penambahan variabel kontrol perilaku yang dirasakan sebagai dasar keyakinan terkait perilaku. Alasan adanyan penambahan konsep kontrol perilaku karena adanya anggapan bahwa perilaku sosial seseorang dibawah kendali diri yang mampu diukur berdasarkan niat (Ajzen I. a., 2005).

Theory of Planned Behavior (TPB) diawali dengan mengetahui minat seseorang sebagai model terdekat. Semakin besar minat *(intention)* individu dalam menampilkan perilaku, diharapkan mereka berhasil melakukannya. Minat adalah sebuah informasi terkait kecenderungan menampilkan perilaku yang dapat memfokuskan suatu hasil spesifik. Waktu dapat merubah minat seseorang, karena antara jarak minat dengan perilaku semakin lama maka

dapat mempengaruhi berubahnya minat seseorang secara signifikan (Pangestika, 2019).

Gambar 2.1

Theory of Planned Behavior (TPB)

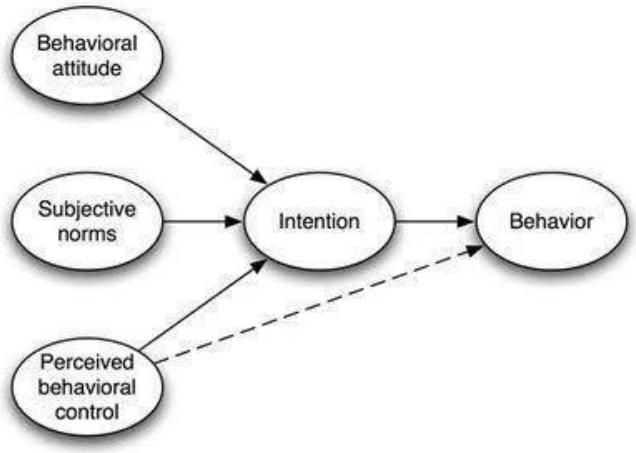

Sumber: Ajzen (1991)

Teori perilaku direncanakan dapat digunakan untuk memprediksi apakah individu akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori perilaku direncanakan menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan mengenai kemampuan dalam mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut. Teori tersebut menyediakan kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku individu ialah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan perilaku merupakan kombinasi dari sikap

untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap seseorang terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai perilaku, evaluasi, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh (Ajzen I. a., 2005).

2.1.2 Sikap

Sikap *(attitude)* merupakan sikap terhadap obyek atau perilaku yang mendasari perasaan negatif atau positif seseorang, (Mas'ud, 2012). Menurut Amed et al, (2020), memaparkan bahwa sikap ialah pandangan individu terhadap objek. Sikap dapat diartikan juga sebagai keyakinan individu dalam mengapai tujuan sesuai keinginan. Sikap atas perilaku merupakan asumsi seseorang terkait keinginan dalam bertindak serta fungsi keyakinan kognitif yang meliputi dua indikator yakni keyakinan perilaku pada hasil tertentu dan evaluasi hasil (Ricky Kurniawan Susanto, 2021).

Sikap adalah evaluasi terhadap objek tertentu dari individu secara umum, sikap tidak berubah dalam waktu lama, sikap menciptakan konsistensi perilaku sehari-hari, sikap dapat membantu menginterprestasikan terkait kesiapan individu untuk melakukan tindakan, serta sikap berhubungan dengan preferensi individu dalam mengambil keputusan (Ariestonandri, 2008).

Sikap bukan berarti perilaku, melainkan sikap menciptakan kesiapan dalam berperilaku yang terarah. seseorang bertindak sesuatu sesuai dengan

sikap refleknya terkait perilaku tersebut. Sikap berpengaruh positif dengan demikian seseorang memilihnya untuk digunakan dalam kegiataan sehari-hari, sehingga sikap ialah sarana untuk membimbing individu dalamberperilaku (J maulindar, 2020).

Menurut (Ajzen I. a., 2005) *behaviour beliefs* adalah sikap terhadap perilaku yang diakibatkan dari adanya keyakinan atas konsekuensi perilaku. Belief tentang penilaian individu terhadap lingkungan sekitar secara aktual, pengetahuan terkait diri dan lingkungan sekitar. Belief bias didefinisikan dengan menghubungkan tindakan seseorang yang selanjutnya akan diperkirakan dengan beragam kerugian atau manfaat yang dapat didapat jika individu melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu.

Berikut ini empat fungsi sikap menurut (Mowen, 2002), ialah:

1. Fungsi utilitarian

   Sikap mengarahkan perilaku untuk memperoleh dorongan positif serta menjauhi hukuman. Fungsi tersebut mengarah pada ide seseorang untuk meluapkan perasaan dengan memperkuat kehormatan serta mengurangi resiko hukum yang diterima orang lain.

2. Fungsi pertahanan harga diri

   Sikap dapat melindungi dari fakta mendasar terkait diri atau suatu kejadian, sebagai pembelaan seseorang fanatik yang enggan mengikuti kegelisahan diri yang mendasar.

3. Fungsi Pengetahuan

Sikap berfungsi menjadi acuan dalam memahami dunia, sikap individu mampu membentuk kerangka kerja referensi dimana mereka menjelaskan dunianya.

4. Fungsi nilai-ekspresif

Mendasari individu meluapkan nilai pada diri meraka pada orang sekitar yang mampu membantu individu mengidentifikasi terkait konsep diri mereka pada orang sekitar.

Berikut ini ciri sikap menurut (Walgito, 2003), yaitu:

1. Sikap dapat dipelajari atau dibentuk, tidak dibawa sejak terlahir
2. Sikap mampu berubah, karena mampu dipelajari dari orang sekitar
3. sikap tidak bias berdiri sendiri, namun berhubungan terhadap objek tertetu
4. sikap memiliki segi motivasi serta segi perasaan, sikap mampu membedakan pengetahuan seseorang

Menurut Azwar, (2013) Berikut faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

1. Pengalaman pribadi

Respon ialah komponen munculnya sikap, dalam memperoleh respon, individu memiliki pengalaman terkait fenomena psikis.

2. Pengaruh orang lain yang dipandang prioritas

Manusia adalah indikator sosial yang mengakibatkan timbulnya sikap seseorang.

3. Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dalam kehidupan memiliki sebuah pengaruh penting terhadap terciptanya sikap seseorang.

4. Media massa

Sarana komunika juga memiliki sebuah pengaruh berbeda dalam menciptakan kepercayaan dan asumsi individu.

5. Lembaga agama serta pendidikan

Lembaga agama serta pendidikan ialah salah satu komponen yang mempengaruhi terciptanya sikap seseorang karena komponen tersebut memiliki arti serta konsep moral dari diri seseorang.

2.1.3 Norma Subjektif

Norma subjektif adalah presepsi seseorang terkait motivasi yang diterima dari orang sekitar yang memiliki pengaruh berhubungan terkait dilakukan atau tidak dilakukan suatu tindakan. Seperti sikap terkait suatu tindakan, adanya keyakinan juga dapat mempengaruhi norma subjektif. Perbedaanya ialah sikap perilaku adalah fungsi keyakinan dalam seseorang tentang tindakan sebenarnya *(behavioral belief),* sedangkan norma subjektif merupakan fungsi keyakinan individu berasal dari pendapat orang sekitar terhadap fenomena *(normative belief)* (Ramdhani, 2011).

Menurut Ajzen, (1991) norma subjektif ialah gambaran individu terkait kepercayaan *(trush)* orang sekitar yang mampu mempengaruhi *intension* dalam melakukan atau tidak melakukannya. Norma subjektif *(subjective norm)* ialah fungsi dari harapan yang diasumsikan individu ketika orang lain menyetujui serta mendukung individu lain untuk mrngikuti. Norma subjektif didasari dengan adanya keyakinan normative dan keinginan mengikuti.

Keyakinan normatif *(normative belief)* berkaitan dengan keinginan yang muncul dari referensi orang lain yang berpengaruh terhadap seseorang tersebut seperti teman, pasangan, rekan kerja, orang tua dan lainnya. Norma subjektif muncul dari anggapan seseorang terkait dorongan sosial yang tersedia dalam bertindak atau tidak (Ajzen I. , 1988).

Norma subyektif tidak dipengaruhi referensi, namun juga dipengaruhi oleh keinginan mengikuti *(motivation to comply).* Secara eksternal seseorang meyakini karena adanya banyak referensi yang menyetujui dan motivasi untuk mengikuti perilaku tersebut, dengan demikian mengakibatkan tekanan sosial untuk melakukan. Hal tersebut berbading sebaliknya, jika banyak referensi tidak menyetujui dan tidak ada motivasi menyebabkan seseorang menghindari atau tidak melakukan perilaku tertentu (Ajzen I. a., 2005).

Referensi ini terbagi dalam dua kelompok yaitu: (i) kelompok primer, dimana individu secara langsung dan terus menerus berurusan dengan apa adanya. (ii) kelompok sekunder, teman kerja, agama, persatuan perdagangan dengan interaksi yang resmi serta memerlukan interaksi yang kurang. (iii) kelompok aspiratif merupakan kelompok yang hendak ditiru. (iv) kelompok disosiatif merupakan kelompok dimana nilai serta tindakannya tidak diterima dan dihindari seseorang (Keller, 2009).

Sedangkan menurut (Mas'ud, 2012) menjelaskan bahwa minat (*intention)*, diperlukan. Norma subyektif ialah pengaruh sosial yang menyebabkan individu untuk berperilaku. Norma subjektif ialah persepsi individu terkait gagasan orang lain apakah seorang individu harus melakukan atau tidak. Asumsi merupakan tujuan dari anggan yang diinginkan individu terdapat satu ataupun lebih acuan berfikir dimana individu harus melakukan suatu tindakan atau tindak, dan hal tersebut menjadi motivasi individu untuk patuh (Tu dan Hu, 2018).

Berikut ini komponen norma subyektif menurut Al-Swidi, (2014) sebagai berikut:

1. Terdapat tren pembelian produk dikalangan lingkungan konsumen.
2. Terdapat keyakinan bahwa produk tertentu adalah pilihan terbaik yang terbentuk di lingkungan konsumen.

3. Terdapat motivasi dari lingkungan konsumen untuk menggunakan produk tertentu.
4. Lingkungan sekitar konsumen yang memberikan pujian jika konsumen menggunakan produk tertentu.

2.1.4 Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku merupakan perasaan individu terkait sulit ataupun mudahnya menciptakan tindakan tertentu (Ajzen, 2005). Ajzen mendefinisikan terkait perasaan kontrol perilaku dan isolasi melalui metode kontrol yang dipelopori oleh Rotter (Adib Saeroji). Pusat kendali dikaitkan dengan keyakinan individu yang mapan tentang menghadapi setiap kondisi, persepsi tentang kendali perilaku biasanya dapat berubah sesuai keadaan serta aktivitas.

Pusat kendali berhubungan dengan keyakinan seseorang terkait keberhasilan usaha umumnya tergantung pada usaha dirinya sendiri (Rotter, 1966). Kontrol perilaku meliputi kemampuan, kepemilikan sumber daya, peluang serta waktu yang dibutuhkan dalam perilaku tertentu (marwan, 2019). Kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat individu terhadap motivasi seseorang untuk berperilaku.

Kontrol perilaku dapat diartikan sebagai fungsi yang didasari *control belief*, ialah *belief* individu terkait tidak ataupun ada yang mendorong atau

menghambat yang mengakibatkan timbulnya tindakan. *Belief* didapat dari adanya pengalaman individu tentang tindakan, informasi terkait tindakan yang didapat dengan cara penelitian pada ilmu yang dimiliki diri ataupun orang lain serta adanya beberapa faktor yang menurunkan dan menaikkan perasaan seseorang terkait tingkat kesusahan berperilaku (Ajzen I. a., 2005). Persepsi kontrol perilaku menunjukkan adanya dorongan individu yang diakibatka bagaimana mereka menilai suatu kesulitan ataupun kemudahan dalam menunjukkan suatu perilaku (Pangestika, 2019).

2.1.5 Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan mengatur uang agar mampu menghasilkan profit sehingga kehidupan mendatang lebih sejahtera. Literasi keuangan dapat diartikan dengan kemampuan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan (Margaretha, 2015).

Misi OJK dalam mengembangkan program terkait literasi keuangan merupakan edukasi keuangan kepada masyarakat agar mampu mengatur keuangannya dengan pandai, mampu mengatasi tingkat literasi yang cenderung rendah, sehingga masyarakat tidak gampang terhasut investasi yang megimbing-imbingi keuntungan besar dalam waktu singkat tanpa mempertimbangkan risiko (OJK, 2020).

Literasi keuangan adalah kecakapan dalam mempergunakan ilmu serta kemahirannya dalam mengatur pendapatan secara baik dan terstruktur (Hastings, 2013). Ilmu keuangan mengarah pada pengetahuan produk sedangkan pengetahuan konsep keuangan merujuk terkait rancangan keuangan efektif. Jadi tanpa mengetahui konsep keuangan, individu tidak mempunyai bekal dalam memutuskan pengelolaan (Lusardi, 2015).

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan meliputi: (i) pendidikan, (ii) pendapatan, (iii) pengetahuan. Pendidikan adalah hal utama , salah satu sarana seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, mengembangkan tanggung jawab. Pendapatan ialah jumlah dana yang didapat dari perusahaan atas aktivitasnya. Pengetahuan adalah informasi yang didapat dan disadari individu belum mampu dipelajari secara umum (Musdhalifah, 2018).

Literasi keuangan untuk milenial diperlukan karena mayoritas milenial sekarang memiliki perilaku konsumtif misalnya membeli benda koleksi tanpa mengetahui manfaatnya, menonton bioskop, makan di cafe, dan sebagainya. Tetapi, ada juga sebagian milenial yang telah merencanakan perilaku keuangan untuk masa depan contohnyabekerja, investasi, deposit, dan membuka usaha atau bisnis.

Literasi keuangan digolongkan menjadi 4 dimensi yaitu (Chen, 1998):

1. *Personal finance* adalah proses perumusan keuangan dalam analisis literasi keluarga atau individu (Akmal dan saputra 2016)
2. Tabungan di Bank mampu diwujudkan ke dalam simpanan, deposito, dan giro.
3. Asuransi merupakan suatu cara untuk meminimalkan resiko dengan sistem pengalihan risiko.
4. Investasi merupakan bentuk pengalokasian pendapatan kini yang bertujuan mendapatkan profit di masa mendatang.

2.1.6 Keputusan

Keputusan ialah kegiatan untuk menetukan atau menilai pilihan yang diambil dengan berbagai pertimbangan atau alternatif (Rahadi & Susilowati, 2019). Keputusan ialah pemilihan antara anternatif yang memiliki tiga pengertian yakni: (i) Ada beberapa alternatif serta dipilih satu yang baik; (ii) Adanya pilihan pertimbangan; (iii) Adanya tujuan yang hendak dicapai, serta keputusan tersebut mengarah pada tujuan (Rahadi & Susilowati, 2019).

Pengambilan keputusan merupakan kelanjutan dalam memecahkan masalah yang terjadi yang memiliki fungsi berikut ini: (i) Dasar bermulanya segala aktivitas yang terarah dan sadar, baik itu secara kelompok ataupun individual; (ii) Bersangkut paut dengan masa mendatang, dimana memiliki efek jangka panjang. Pengambilan suatu keputusan memiliki tujuan yang

dibedakan menjadi dua, meliputi: bertujuan tunggal dan bertujuan ganda (Maski, 2010).

Menurut Maski (2010) berikut ini unsur-unsur dalam pengambilan keputusan antara lain:

1. Identifikasi alternatif keputusan dalam memecahkan masalah, ialah mengadakan indentifikasi alternatif untuk mencapai tujuan
2. Tujuan pengambilan keputusan, ialah mengetahui tujuan yang ingin dicapai dalam pengambilan keputusan
3. Untuk meminimalkan faktor yang tidak diketahui, yaitu kondisi yang terbentuk sebelumnya, tetapi tidak dapat diselesaikan
4. Saran digunakan sebagai alat evaluasi pada saat pengambilan keputusan, apakah adanya alat untuk mengevaluasi hasil keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan referensi dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel dibawaht ini :

Tabel 1.1.
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran BUS (Yusuf, 2022)	Metode penelitian deskriptif kualitatif, dan sampel 80 responden	Tingkat literasi keuangan berperan penting terhadap kinerja pemasaran BUS	Penelitian ini menambahkan variabel TPB dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
2	Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol perilaku terhadap Niat beli (Ikhsan, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis regresi linear berganda	pengaruh religiusitas, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat beli berpengaruh positif	Penelitian ini menggunakan pendekatan TPB, menambahkan variabel literasi keuangan dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
3	Analisis Niat Pembelian dengan metode TPB (Evelyna, 2021)	Metode penelitian Kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Variabel TPB berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian tiket secara online	Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah

4	TPB Terhadap Niat Kepatuhan Membayar Zakat (Mahardika, 2020)	Metode penelitian Kuantitatif, analisis regresi linier berganda dan 159 responden	Variabel TPB berpengaruh signifikan terhadap niat Pegawai dalam membayar Zakat	Penelitian ini menambahkan variabel kontrol perilaku, literasi keuangan dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
5	Literasi Investasi, Perilaku Keuangan dan Norma subjektif Terhadap Minat Berinvestasi (Ayuni, 2022)	Metode penelitian kuantitatif, analasisi regresi linier berganda dan 254 responden	Variabel Literasi Investasi, Perilaku keuangan, Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi	Penelitian ini menggunakan pendekatan TPB, menambahkan variabel Literasi Keuangan dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
6	Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi dengan pendekatan TPB (Salisa, 2020)	Metode penelitian kuantitatif, analisis regresi linier berganda dan 161 responden	Variabel sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi,, sedangkan persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi resiko berpengaruh signifikan	Penelitian ini objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
7	Minat Beli dengan pendekatan TPB (Purwantini, 2021)	Metode penelitian Kuantitatif, analisis regresi linier berganda dan 390 responden	Variabel TPB berpengaruh signifikan terhadap minat beli	Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
8	Minat	Metode	Variabel TPB	Penelitian ini

	menggunakan produk dengan pendekatan TPB (Sakti, 2020)	penelitian kuantitatif, analisis regresi linier berganda dan 101 responden	berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk	menambahkan variabel literasi keuangan dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
9	Niat menggunakan produk dengan pendekatan TPB (Rochmawati, 2012)	Metode Penelitian kuantitatif, analisis regresi linier berganda dan 81 responden	Variabel TPB berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan kartu kredit	Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan dan objek penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
10	Pengambilan keputusan investasi berdasarkan pendekatan TPB (Titik Mildawati, 2021)	Metode penelitian kuantitatif, analisis regresi linier berganda dan 54 responden	Variabel TPB berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi	Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan dan penelitiannya tabungan emas di Pegadaian Syariah
11	Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making (Asandimitra, Aji, & Kautsar, 2019)	Qualitative research methods, descriptive	Women have high financial literacy, so they have control and believe in getting investment returns	This study uses a sample of students, quantitative methods and the object of research is sharia pawnshops
12	Gold Investment Intention Among Urban Public Sector	Multiple regression analysis and 254 respondents	Attitude variables, subjective norm, behavioral control have a significant effect on interest in	This study uses gold savings objects at sharia pawnshops

	Employees in Malaysia (Wahab, Rahim, Sabri, & Rasdi, 2016)	through multistage random sampling	investing in gold. While the investment literacy variable has no effect	
13	The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior: An Extended of Theory of Planned Behavior (Alfianto & Nugroho, 2020)	205 respondents from employees of 10 Islamic financial institutions and using descriptive analysis and SEM	Attitude variables, subjective norms, behavioral control, religiosity have a positive and significant effect on the intention to invest in gold	This study uses a sample of students, quantitative methods and the object of research is sharia pawnshops

Sumber: data diolah penulis (2023)

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam melihat keputusan memilih tabungan emas, harus melihat beberapa aspek yang meliputi sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan. Kerangka konseptual berfokus pada bagaimana sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Berikut ini gambar kerangka konseptual penelitian ini

Gambar 2.2.

Kerangka Konseptual

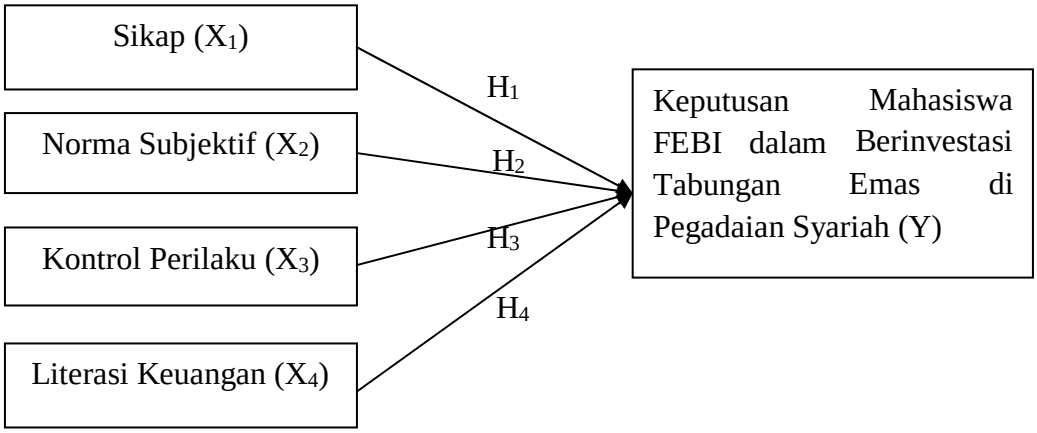

Sumber: dimodifikasi penulis (2023)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu dugaan atau argumentasi sementara dari suatu fenomena yang di teliti (Nazir, 2011). Hipotesis dinyatakan baik apabila rumusya mudah untuk dipahami dan berisi variabel permasalahan dalam sebuah penelitian (Sudrajat, 2005). Bertujuan menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Berikut hipotesis dalam penelitian yakni:

1. Pengaruh sikap terhadap keputusan Mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

Sikap *(attitude)* merupakan sikap terhadap obyek atau perilaku yang mendasari perasaan negatif atau positif seseorang, (Mas'ud, 2012). Menurut penelitian Evelyna (2021) dan Ikhsan (2020) sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan suatu hal. Sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi karena, seseorang lebih mengedepankan sikap dalam memilih investasi (Phan, 2014). Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil atau manfaat yang diperoleh di masa mendatang sebagai akibat dari perilaku yang dilakukan (East, 1993). Seseorang berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi emas maka stabilitas keuangan akan tercapai (Alleyne, 2011). Apabila seseorang memiliki sikap bahwa investasi tabungan emas merupakan ide yang bagus, keputusan bijak dan pada akhirnya mampu memberikan hasil positif, maka ia akan menambah keyakinannya untuk investasi tabungan emas. Oleh karena itu, hubungan antara sikap dengan keputusan berinvestasi tabungan emas dirumuskan dalam hipotesis berikut ini:

H_1 : Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

2. Pengaruh norma subjektif terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

Norma subjektif merupakan anggapan individu terkait dorongan sosial dalam bertindak ataupun tidak, (Ajzen I. , 1988). Menurut penelitian Ayuni (2022) dan Purwantini (2021) norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang berinvestasi karena, penyebab utama yang mengakibatkan keputusan dalam berinvestasi ialah adanya motivasi dan saran dari orang sekitar (Akhtar, 2018). Orang terdekat berpotensi mempengaruhi tindakan seseorang ialah keluarga, teman dan pasangan, semakin besar tekanan sosial yang didapat, maka semakin besar pula keputusan untuk melakukan sesuatu. Phan & Zhou, (2014) mengemukakan bahwa seseorang tertarik berinvestasi, jika orang sekitar memberikan nasihat atau berpikir bahwa mereka perlu berinvestasi tabungan emas. Semakin banyak keluarga dan teman yang memberikan saran serta dorongan dalam berinvestasi tabungan emas, maka semakin meningkatkan keyakinan seseorang untuk terlibat secara langsung berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, hubungan antara norma subjektif dengan keputusan menggunakan tabungan emas dirumuskan dalam hipotesis berikut ini:

H_2 : Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

Kontrol perilaku adalah intuisi individu terkait mudah atau sulitnya menciptakan suatu tindakan tertentu, (Ajzen, 2005). Kontrol perilaku diakibatkan adanya pengetahuan serta keahlian dapat memotivasi seseorang dalam berinvestasi emas khususnya tabungan emas (Ashidiqi, 2017) Menurut Mas'ud (2012) kontrol perilaku yang diasumsikan nasabah menunjukkan keinginan, hal tersebut dapat diartikan jika semakin besar kontrol perilaku yang diasumsikan maka mampu meningkatkan minat menggunakan produk yang dipromosikan perbankan. Menurut penelitian Sakti (2020) dan Rochmawati (2012) kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi karena seseorang yang memiliki sumber daya seperti kemampuan dan pengetahuan dapat mengendalikan diri ketika dihadapkan dengan investasi sehingga memicu minat untuk melakukan investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, hubungan antara kontrol perilaku dengan keputusan menggunakan tabungan emas dirumuskan dalam hipotesis berikut ini:

H_3 : Kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

4. Pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah

Literasi keuangan dapat diartikan dengan kemampuan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan (Margaretha, 2015). Individu yang mempunyai literasi keuangan baik maka mereka mempunyai kepercayaan terhadap diri dalam mengatur keuangan dengan demikian keputusan terhadap keuangan efektif meningkat dan mampu meminimalisir berbagai risiko yang ada (Pangestika, 2019). Menurut Yusuf (2022) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemasaran perbankan karena, literasi keuangan penting untuk meminimalisir resiko yang akan dihadapi mendatang. Tingkat literasi keuangan menentukan keputusan investasi seseorang, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, memahami berbagai jenis instrumen investasi serta mampu mengelola investasi dengan bijak (Lusardi, 2015). Oleh karena itu, hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi tabungan emas dirumuskan dalam hipotesis berikut ini:

H_4 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Periode waktu dalam menyusun penelitian ini ialah dari bulan September 2022 sampai Februari 2023. Penelitian ini dilakukan di UIN Raden Mas Said Surakarta dengan subjek penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini kuantitatif pendekatan deskriptif. Kuantitatif ialah kegiatan menyatukan, mengolah, menjabarkan, dan menyajikan data yang telah diuji secara objektif guna menyelesaikan permasalahan ataupun menguji hipotesis untuk mengembangkan teori umum (Barlian, 2016). Pendekatan deskriptif ialah jawaban atas suatu pernyataan terkait objek penelitian atau memberikan informasi kondisi semestinya (Barlian, 2016).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni sekumpulan nilai dari property dari semua objek yang diamati. Populasi ialah keseluruhan dari unit yang diteliti yang mampu memberikan informasi yang diharapkan (Barlian, 2016). Dimana mungkin terdapat objek dalam suatu populasi yang mempunyai kesamaan sifat serta

karakter yang telah ditentukan peneliti. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi, atau dapat disebut subset untuk memperoleh beberapa komponen dari seluruh populasi sehingga informasi yang berkaitan dengan karakteristik dapat dicocokkan pada saat memeriksa sampel (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling. Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang memperhatikan tujuan peneliti (Barlian, 2016).

Sampel penelitian ini dikriteriakan untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, yang telah membuka tabungan emas di Pegadaian Syariah. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin.* Berikut dibawah ini rumus penentuan sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = *Sampling error* 10%

Berdasarkan rumus ini didapat total sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

$$n = \frac{4.260}{1+4.260\,x\;0{,}1^2}$$

n = 97,7

Dari hasil tersebut, diketahui jumlah sampel 97,7. Kemudian dari hasil tersebut dibulatkan menjadi 98 responden. Berikut dibawah ini tabel persentase jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta:

Tabel 3.1
Persentase Mahasiswa

	Program Studi	**Jumlah Mahasiswa**	**Persentase (%)**
1	Akuntansi Syariah	1.464 Mahasiswa	34 %
2	Manajemen Bisnis Syariah	1.404 Mahasiswa	33 %
3	Perbankan Syariah	1.392 Mahasiswa	33 %
	Jumlah	4.260 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data diolah Penulis (2023)

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data merupakan subjek informasi terkait fenomena suatu penelitian. Pengertian data ialah kumpulan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan suatu pendapat (Kuncoro, 2013).

3.4.2 Sumber Data

Data dipakai peneliti ialah data primer. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari sumber data fenomena (Bugin, 2011). Sumber data utama untuk penelitian ini ialah kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner dalam penelitian ini memakai skala likert sebagai instrument dalam mengukur literasi keuangan, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku dalam berinvestasi tabungan emas Pegadaian syariah.

Skala likert ialah skala pengukuran survey dengan menggunakan pertanyaan sebagai alat pengukur kinerja manusia dengan memilih 5 pilihan poin pernyataan antara lain: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Likert, 1932).

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	**Setuju (S)**	**Netral (N)**	**Kurang Setuju (KS)**	**Tidak Setuju (TS)**
5	4	3	2	1

Sumber: Ghozali, Imam (2013)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti mengumpulkan suatu informasi (Arikunto, 2006). Data dikumpulkan dengan kuesioner (angket). Selanjutnya pernyataan kuesioner diolah dengan aplikasi SPSS versi 25. Setelah itu data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum uji regresi berganda, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. kemudian dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolonearitas dan heteroskedastisitas.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah ciri-ciri atau nilai individu, fenomena dan peristiwa bervariasi yang ditentukan oleh peneliti serta dianalisis dan diputuskan (Sugiyono P. D., 2008). Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel Bebas *(Independent variable)*

Variabel bebas dikenal variabel stimulus. Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono P. D., 2008). Variabel independen penelitian ini yakni:

a. Sikap (X_1)

Sikap *(attitude)* merupakan sikap terhadap obyek atau perilaku yang mendasari perasaan negatif atau positif seseorang, (Mas'ud, 2012).

b. Norma Subyektif (X_2)

Norma subyektif merupakan asumsi individu terkait dorongan sosial dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen I. , 1988).

c. Kontrol Perilaku (X_3)

Kontrol perilaku ialah perasaan individu terkait sulit atau mudahnya melakukan aktivitas (Ajzen, 2005).

d. Literasi Keuangan (X_4)

Literasi keuangan dapat diartikan dengan kemahiran individu mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan (Margaretha, 2015).

2. **Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

Variabel terikat dikenal variabel keluaran. Variabel dependen yakni variabel yang dihasilkan dari adanya variabel bebas (Sugiyono P. D., 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Keputusan adalah kegiatan untuk menentukan pilihan yang diambil dengan berbagai pertimbangan. (Rahadi & Susilowati, 2019).

3.7 Operasional variabel

Operasional variabel merupakan nilai atau ciri fenomena dengan variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dideskripsikan serta selanjutnya aiambil kesimpulan (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	**Definisi**	**Indikator**	**Skala**
Sikap (X_1)	Sikap merupakan keyakinan serta evaluasi keseluruhan dari individu saat mengetahui informasi terkait perilaku tertentu. Berikut indikatornya : 1. Komponen Kognitif (Keyakinan perilaku) 2. Komponen Afektif (Evaluasi) (Ajzen I. a., 2005)	1. Komponen Kognitif (Keyakinan perilaku) 2. Komponen Afektif (Evaluasi)	Likert
Norma Subyektif (X_2)	Norma subyektif ialah asumsi seseorang terhadap keinginan orang sekitar yang dirasa penting bagi kehidupan seseorang terkait melakukan atau tidak melakukan. Berikut indikatornya: 1. Keyakinan normative *(Normatif Belief)* 2. Motivasi mematuhi *(Motivation to Comply)* (Ajzen I. a., 2005).	*1.* Keyakinan normative *(Normatif Belief)* *2.* Motivasi mematuhi *(Motivation to Comply)*	Likert
Kontrol Perilaku (X_3)	Kontrol perilaku ialah kemampuan mengontrol untuk melakukan atau tidak melakukannya perilaku tersebut. Berikut indikatornya: 1. Keyakinan kontrol 2. Kekuatan pengaruh dari faktor kontrol (Ajzen I. a., 2005).	1. Keyakinan kontrol 2. Kekuatan pengaruh dari faktor kontrol	Likert

Literasi Keuangan (X_4)	Literasi keuangan adalah kemampuan individu terkait memakai ilmu dan keahliaan mengelola keuangan. Berikut ini indikatornya: 1. Pendidikan 2. Pengetahuan 3. Pendapatan (Hoffmann A. O., 2013) panghayo dan musdholifah 2018).	1. Pendidikan 2. Pengetahuan 3. Pendapatan	Likert
Keputusan (Y)	Keputusan adalah kegiatan untuk menentukan pilihan yang diambil dengan berbagai pertimbangan. Berikut ini indikatornya: 1. Manfaat berinvestasi tabungan emas 2. Orang yang mempengaruhi berinvestasi tabungan emas (Ajzen I. a., 2005).	1. Manfaat berinvestasi tabungan emas 2. Orang yang mempengaruhi berinvestasi tabungan emas	Likert

Sumber: data diolah peneliti (2023)

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis yang dipakai penelitian ini yakni regresi linier berganda, memakai aplikasi IBM SPSS versi 25, untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data, dimana data penelitian ini di dapat dari data primer.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah jawaban atas suatu pernyataan terkait objek penelitian atau memberikan informasi kondisi semestinya (Barlian, 2016).

Bertujuan mengilustrasikan serta mendefiniskan data secara ringkas terkait variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi tabungan emas Pegadaian Syariah.

3.8.2 Uji instrumen Data

1. Validitas

Instrumen yang dinyatakan valid memiliki arti bahwa alat ukur yang dipakai dalam memperoleh data juga valid. Hasil penelitian valid jika data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya pada fenomena penelitian memiliki sebuah kesamaan. Pengujian validitas konstruksi dengan cara menganalisis variabel, yaitu dengan mengkorelasikan antara nilai item indikator dari variabel, dan mengkorelasikan nilai indikator dengan nilai total. Apabila korelasi antar variabel signifikan maka variabel tersebut adalah *construct* yang kuat, dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008).

2. Reliabilitas

Reliabel adalah instrumen yang dipakai dalam mengukur fenomena yang sama, serta data yang dihasilkan akan sama. Instrumen yang dinyatakan reliable belum pasti valid. Uji realibilitas adalah syarat untuk melakukan uji

validitas. Jadi instrumen yang valid dapat dikatakan reliabel, namun pengujian instrumen realibilitas wajib dilakukan (Ghozali, 2013). *Cronbach Alpha* didapat dari hasil uji reliabilitas, berikut ini tabel alpha tingkat reliabilitas:

Tabel 3.4
Tingkat reliabiltas nilai alpha

Alpha	**Tingkat Reliabel**
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
>0,20 – 0,40	Agak reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat reliabel

Sumber: Ghozali, 2013

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi menguji residual model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2013). *Kolmogrov smirnov* digunakan untuk dasar penentuan uji dari variabel dependen yaitu keputusan berinvestasi tabungan emas terdistribusi normal atau tidak. Jika variabel dependen mempunyai nilai sig > 0,05 dapat dinyatakan variabel terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berfungsi menguji hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak ada hubungan antara variabel independen. Apabila antara variabel independen

terkait terdapat suatu hubungan, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel bebas (independen) dengan nilai hubungan antar variabel sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Berikut ini indikator untuk melihat ada atau tidak multikolonieritas (Ghozali, 2016): (i) outputlawan serta toleransinya dan (ii) faktor inflasi varians (VIF). Kedua alat ukur itu dapat menunjukkan variabel bebas mana yang didefinisikan oleh variabel bebas lain. Skor akhir sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas, yaitu skor toleransi ≤ 0,10 ataupun nilai VIF sama ≥ 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi menguji apakah ada perbedaan antar residual. Disebut homoskedatisitas, jika variasi residualnya sama dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, tetapi jika beda maka dinyatakan heteroskedastisitas. Regresi dinyatakan baik apabila terjadi homoskedastisitas atau dalam arti lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Penelitian ini memakai system *Glenjser* yaitu uji yang dipakai dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlaknya. Model dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel bebas lebih besar daripada 0,05 (Ghozali, 2013).

3.8.4 Uji Ketepatan Modal

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilambangkan sebagai ukuran model dengan R^2 menjelaskan seberapa kuat variasi dalam variabel dependen. Skor determinasi satu dan nol, apabila R^2 kecil artinya variabel independen dalam mendefiniskan variabel independen terbatas > 0.5 maka dikatakan baik (Ghozali, 2013)**.**

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F dipakai dalam menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini indikator penentuan uji F pengujian hipotesis yaitu (Ghozali, 2013)**.**: (i) Membandingkan nilai fhitung dengan ftabel, (ii) Membandingkan nilai sig. serta jika nilai sig. < 0,05. Apabila fhitung > ftabel dan nilai sig. < 0,05, dengan demikian hipotesis yang menyatakan variabel bebas bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen diterima.

3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai memprediksi variabel dependen, apabila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor pengaruh (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2008). Penelitian ini menggunakan keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah

(Y), Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), Kontrol Perilaku (X_3) dan Literasi Keuangan (X_4). Maka rumus regresi berganda yang dipakai penelitian ini yaitu:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4x_4 + e}$$

Keterangan :

Y = Keputusan berinvestasi tabungan emas

X_1 = Sikap

X_2 = Norma Subjektif

X_3 = Kontrol Perilaku

X_4 = Literasi Keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = Variabel residual

3.8.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan melihat ada atau tidaknya pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat secara individual sehingga dilakukan uji t (Ghozali, 2013): (i) Membanding antara thitung dengan ttabel dan (ii) Membandingkan antara nilai sig. Jika nilai thitung > ttabel, serta jika nilai sig. < 0,05, hipotesis yang menyatakan variabel bebas secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat diterima.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Pegadaian Syariah

Akar pegadaian diawali dengan berdirinya Bank Van Leening ialah suatulembaga yang menawarkan kredit dengan sistem gadai, tanggal 20 Agustus 1746 lembaga tersebut pertama kali didirikan di Batavia. Tahun 1811 sampai 1816, ditutupnya Bank Van Leening ketika Inggris mengambil alih kedaulatan Indonesia dari Belanda, kemudian masyarakat diberikan kebebasan dalam mendirikan suatu lembaga keuangan pegadaian dengan syarat telah memperoleh ijin pemerintah daerah *(liecentie stelsel)* (Rahmi, 2015).

Tetapi, strategi itu justru menimbulkan dampak negatif. pemegang ijin mengoperasikan paraktik rentenir yang dirasa merugikan pemerintahan Inggris. Dengan demikian, metode *liecentie stelsel* diubah menjadi fliki stelsel, atau pendirian pegadaian bagi pihak umum dengan syarat dapat membayar pajak yang besar kepada negara (Rahmi, 2015). Sejarah pegadaian di Indonesia, sebelumnya pegadaian berada di Kebumen, kemudian dipindahkan ke Karanganyar. Karena perang terus terjadi dalam kondisi tersebut, invasi militer Belanda kemudian memaksa kantor II ke Magelang.

Setelah kemerdekaan, kantor dipindahkan ke Jakarta kepada pemerintah Indonesia, pemerintah mengubah hipotek beberapa kali. Tanggal 1 Januari 1961, Pegadaian diubah ke lembaga Negara (PN), setelah itu diubah menjadi perusahaan jasa (Perjan) dengan keputusan pemerintah No. 7 Tahun 1969 dan kemudian dengan keputusan pemerintah No. 10 Tahun 1990, kemudian direvisi sekarang keputusan No. 103/2000 diganti dengan perusahaan saham gabungan (perum).

Pada tahun 2011, status pegadaian diubah menjadi perusahaan komersial sesuai dengan peraturan pemerintahan No. 51 Tahun 2011 ditandatangani tanggal 13 Desember 2011. Tetapi, status Pegdaian mulai berlaku pada tanggal 1 April 2012, karena anggaran dasar persekutuan telah disampaikan kepada para pengurus yang memiliki kewajiban di dalamnya, PT Pegadaian menawarkan layanan sebagai berikut:

1. Pembiayaan

   a. Kredit Cepat Aman (KCA), pinjaman memakai model gadai yang ditawarkan ke nasabah. Jangka waktu pembiayaan yang diberikan yaitu 4 bulan dengan model bunga 15 hari, baik itu digunakan dalam kebutuhan konsumtif ataupun produktif.
   b. Kredit Angsuran Fidusia (Kreasi), jenis pinjaman yang ditawarkan kepada UMKM guna mengembangkan usaha dimana sistem angsuran

bulannya menggunakan model fidusia dengan menggunakan perhitungan bunga flat dimana sewa modal 1% perbulan.

c. Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), jenis pinjaman yang ditawarkan UMKM guna mengembangkan usaha dengan sistem gadai dan emas sebagai barang jaminan yang diangsur perbulan.

2. Emas

a. Murabahah Mulia investasi Abadi (MULIA), ialah produk pembelian emas berupa kepingan logam dengan berat 5 gram hingga 100 gram, dimana sistem pembayarannya dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit.

b. Tabungan emas, adalah produk investasi pembelian emas dengan model menabung berkelipatan 0,01 gram.

3. Aneka Jasa

Selain produk pinjaman dan pembelian emas, pegadaian menawarkan produk jasa. Di pegadaian, anda juga dapat membayar tagihan listrik, air, pulsa, internet, telepon, dan transfer uang domestic dan internasional.

4. Bisnis lainnya

a. Properti

b. Pusat layanan lelang

c. Logam mulia

1 April 1990 terbitlah Peraturan Pemerintah dimana hal tersebut awal kemajuan pegadaian. Menurut PP Nomor 10 menegaskan terkait misi pegadaian dalam mencegah adanya praktik bunga atau riba. Misi pegadaian tidak dirubah sampai diterbitkanlah PP no.103/2000 dimana hal tersebut dijadikan sebuah tumpuan dalam operasional pegadaian sampai saat ini.

Sistem operasional pegadaian syariah berpedoman pada model modern yaitu prinsip efisiensi, efektifitas serta rasionalitas dimana disamakan syariat islam. Operasional pegadaian syariah dilakukan di cabang atau unit layanan pegadaian syariah yang beroperasi sebagai lembaga di bawah pengawasan unit usaha lain. Unit pegadaian syariah ialah unit mandiri yang sistem pengelolaannya secara structural dipisah dari pegadaian konvensional.

Januari 2003, pegadaian Syariah pertama didirikan di Jakarta dengan nama unit pegadaian syariah (ULGS) kantor cabang Dewi Sartika. Diikuti dengan didirikan unit pelayanan pantila syariah Surabaya, Makasar, Semarang, Yogyakarta dan Surakarta. Tahun 2003, cabang Aceh diubah menjadi syariah.

4.1.2 Visi Misi Pegadaian Syariah

Perusahaan pasti mempunyai visi dan misi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Begitu juga dengan Pegadaian yang visi dan misinya

adalah: Visi **“Menjadi Perusahaan Keuangan paling bernilai di Indonesia dan ange Inklusi keuangan terbaik bagi Masyarakat”.**

Misi Pegadaian Syariah :

1. Memberikan manfaat dan profit yang optimal kepada pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Membangun bisnis yang terdiversifikasi melalui pengembangan bisnis baru dalam meningkatkan proposisi nilai kepada pelanggan dan pemangku kepentingan.
3. Memberikan pelayanan yang berorientasi pada pelanggan:
   a. Proses lebih mudah dan lebih digital
   b. Teknologi informasi yang handal dan terkini
   c. Praktik manajemen risiko yang kuat
   d. Staf yang berkualitas dan budaya kinerja yang baik

4.1.3 Produk Tabungan Emas

Tabungan emas ialah produk yang menawarkan pembelian emas dengan sistem penitipan saldo yang dikonversikan emas berguna untuk memudahkan nasabah dalam memiliki emas. dimana produk tersebut memungkinkan masyarakat berinvestasi emas dengan aman, murah, mudah serta terpecaya.

Fitur produk tabungan emas Pegadaian Syariah ialah:

1. Beli Emas : Pembelian emas mulai 0,01 gram
2. Jual Emas : Penjualan emas mulai 1 gram
3. Cetak Emas : Cetak saldo emas ke bentuk emas batangan
4. Transfer Emas : Transfer saldo emas ke sesama rekening tabungan emas
5. Rahn Tabungan Emas : Rahn menggunakan jaminan saldo tabungan emas

Berikut cara membuka rekening emas Pegadaian Syariah:

1. Melalui outlet
   a. Nasabah mengisi formulir dan melampirkan fotokopi KTP
   b. Membayar biaya admin Rp 10.000, biaya materai Rp 10.000, serta biaya pengelolaan rekening Rp 30.000
   c. Pembelian logam mulia minimal 0,01 gram
   d. Nasabah menandatangani dan memperoleh buku tabungan
2. Melalui aplikasi Pegadaian Syariah Digital
   a. Download kemudian registrasi aplikasi Pegadaian Syariah Digital
   b. Klik menu buka Tabungan Emas
   c. Masukkan data diri kemudian pilih kantor cabang terdekat
   d. Lakukan pembayaran Rp 50.000 untuk mendapatkan saldo awal emas kemudian lakukan pembayaran
   e. Apabila rekening sudah aktif, buku rekening bisa diambil di outlet cabang pembukaan.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis

4.2.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan mengharapkan tingkat pengembalian tinggi, dengan demikian kuesioner disebar dapat di isi langsung para responden. Penelitian dilakukan di FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta, kuesioner yang disebar 100 yang dibagikan kepada responden yang telah membuka tabungan emas di Pegadaian Syariah.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah jawaban atas suatu pernyataan terkait objek penelitian atau memberikan informasi kondisi semestinya (Barlian, 2016). Bertujuan mengilustrasikan serta mendefiniskan data secara ringkas terkait variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi tabungan emas Pegadaian Syariah.

1. Karakterisasi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuesioner, diperoleh data terkait jenis kelamin responden pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	92 Mahasiswa	92 %

2	Laki-laki	8 Mahasiswa	8 %
Jumlah		100 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui jenis kelamin responden yang membuka tabungan emas di pegadaian Syariah didominasi perempuan sebesar 92 mahasiswi atau 92% sedangkan laki-laki sebesar 8 mahasiswa atau 8%.

2. Karakterisasi responden berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuesioner, diperoleh data terkait penghasilan responden pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Penghasilan

	Penghasilan	**Jumlah**	**Persentase (%)**
1	≤ Rp 500.000	64 Mahasiswa	64 %
2	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	30 Mahasiswa	30 %
3	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	6 Mahasiswa	6 %
4	≥ Rp 2.000.000	-	-
Jumlah		100 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui penghasilan responden yang membuka tabungan emas di pegadaian Syariah adalah ≤ Rp 500.000 sebesar

64 %, Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebesar 30%, Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebesar 6%, dan ≥ Rp 2.000.000 tidak ada.

3. Karakterisasi responden berdasarkan Jumlah Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuesioner, diperoleh data terkait jumlah transaksi yang dilakukan responden pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Transaksi

	Transaksi	**Jumlah**	**Persentase (%)**
1	1 kali	98 Mahasiswa	98 %
2	2 kali – 5 kali	2 Mahasiswa	2 %
Jumlah		100 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui transaksi yang dilakukan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas paling banyak 2 – 5 kali yaitu sebesar 2 %, sedangkan yang melakukan transaksi 1 kali sebesar 98 %.

4.2.3 Pengujian Instrumen Data

Instrumen dikatakan valid artinya alat ukur yang dipakai dalam memperoleh data juga valid, dengan mengkorelasikan skor pada masing point pertanyaan dengan point total individu (Sugiyono, 2008). Uji instrumen data pada penelitian ini ialah uji validitas serta uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada lima item variabel penelitian meliputi: literasi keuangan, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan keputusan. Penelitian ini menggunakan 100 responden untuk uji validitas, menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Pengambilan keputusan diambil bila nilai rhitung > rtabel sebesar 0,1966, dimana df = 100 - 2 = 98; Dengan uji 2 sisi α = 0,05 maka dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.4
Tebel Validitas

Item	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Kriteria**
S1	0,629	0,1966	Valid
S2	0,593	0,1966	Valid
S3	0,473	0,1966	Valid
S4	0,530	0,1966	Valid
NS1	0,586	0,1966	Valid
NS2	0,558	0,1966	Valid
NS3	0,558	0,1966	Valid
NS4	0,532	0,1966	Valid
KP1	0,684	0,1966	Valid
KP2	0,579	0,1966	Valid
KP3	0,622	0,1966	Valid
KP4	0,470	0,1966	Valid
LK1	0,333	0,1966	Valid
LK2	0,417	0,1966	Valid
LK3	0,343	0,1966	Valid
LK4	0,414	0,1966	Valid
LK5	0,465	0,1966	Valid
LK6	0,442	0,1966	Valid

K1	0,393	0,1966	Valid
K2	0,402	0,1966	Valid
K3	0,431	0,1966	Valid
K4	0,350	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh point pernyataan variabel bebas dinyatakan valid, dikarena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan ketika point pernyataan dikatakan valid. Variabel dinyatakan reliabel ketika jawaban terhadap pernyataan-pernyataan tetap. Berdasarkan analisis reliabilitas pada aplikasi SPSS, system yang dipakai dalam uji reliabilitas ialah mennggunakan metode *cronbach's alpha* dimana kuesioner dinyatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013). Hasil uji reliablitas ditunjukkan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1	Sikap	0,756	0,600	Reliabel
2	Norma Subjektif	0,760	0,600	Reliabel
3	Kontrol Perilaku	0,774	0,600	Reliabel
4	Literasi Keuangan	0,665	0,600	Reliabel
5	Keputusan	0,608	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dari Tabel 4.8, hasil uji reliabilitas terhadap setiap point pernyataan dinyatakan reliabel. Variabel dinyatakan reliabel apabila jawaban terhadap item pernyataan tetap. Sehingga dalam tabel hasil koefisien reliabilitas variabel sikap sebesar = 0.756, variabel norma subjektif sebesar = 0.760, variabel kontrol perilaku sebesar = 0.774, variabel literasi keuangan sebesar = 0.665, dan variabel keputusan sebesar = 0.608, hal tersebut memiliki nilai *"Alpha Cronbach"* > 0,600, yang memiliki arti bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam menunjukkan apakah model regresi linier berganda yang dipakai dalam menganalisis uji asumsi klasik nya sudah tepenuhi atau tidak. Uji asumsi klasik penelitian ini ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Penelitian ini berfungsi mengetahui normalitas residual dengan membandingkan probabilitas yang didapat dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. *Kolmogrov smirnov* digunakan untuk dasar penentuan uji dari variabel dependen yaitu keputusan berinvestasi tabungan emas terdistribusi normal atau tidak. Jika variabel dependen mempunyai nilai sig > 0,05 dapat dinyatakan variabel terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21758259
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.047
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dilihat nilai *asymp.Sig.* ialah 0.200. Dengan demikian tersebut dapat dikatakan sampel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi menunjukkan ada atau tidak adanya kolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Perhitungan variabel memakai VIF atau dengan mengetahui nilai tolerance. Apabila nilai VIF < 10, tolerance > 0,1, berarti tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)

Tabel 4.7
Hasil Uji multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	X1	.573	1.746
	X2	.427	2.343
	X3	.608	1.646
	X4	.740	1.351

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui nilai tolerance variabel sikap (X1) = 0.573, norma subjektif (X2) = 0.427, kontrol perilaku (X3) = 0.608, literasi keuangan (X4) = 0.740. Kemudian pada nilai VIF variabel sikap (X1) = 1.746, norma subjektif (X2) = 2.343, kontrol perilaku (X3) = 1.646, dan literasi keuangan (X4) = 1.351. Dengan demikian hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak adanya multikolonieritas dalam model regresi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini memakai system *Glenjser* yaitu uji yang dipakai dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlaknya. Model dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel bebas lebih besar daripada 0,05 (Ghozali, 2013).

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	3.606E-15	2.117	1.000
	Sikap	.000	.093	1.000
	Norma Subjektif	.000	.127	1.000

	Kontrol perilaku	.000	.146	1.000
	Literasi Keuangan	.000	.122	1.000
a. Dependent Variable: Abs_res				

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai signifikansi variabel sikap (X1) = 1.000, variabel norma subjektif (X2) = 1.000, variabel kontrol perilaku (X3) = 1.000, serta variabel literasi keuangan (X4) = 1.000. Berdasarkan pengujian di atas dapat diketahui nilai sig. > 0,05, dengan demikian dinyatakan bahwa keempat variabel independen tidak ada heteroskedastisitas.

4.2.5 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berfungsi menjabarkan terkait variasi dalam varaibel terikat yang diuraikan oleh variabel bebas secara simultan (sanusi, 2013). Persamaan regresi linier berganda dikatakan baik apabila R^2 semakin besar yaitu mendekati 1, hal tersebut akan naik nilainya searah dengan adanya kenaikkan total variabel independen. Berikut hasil analisis R^2 penelitian ini yaitu:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385[a]	.148	.113	2.26379
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3 b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Dari pengujian tersebut diketahui nilai Adjusted R Square variabel literasi keuangan, sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku mempengaruhi variabel keputusan berinvestasi sebesar 0.113 atau 11,3 %. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai R Square dinyatakan kurang baik karena nilainya kurang dari 0,5, sedangkan 88,7 % diuraikan variabel lain diluar model.

2. Uji statistik F

Uji F dilakukan dalam melihat apakah variabel bebas secara sama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil uji statistik F yaitu:

Tabel 4.10
Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.860	4	21.215	4.140	.004[b]
	Residual	486.850	95	5.125		
	Total	571.710	99			

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan pengujian tersebut diketahui nilai F_{hitung} = 4.140 dan taraf signifikansi = 0.004. Nilai signifikansi < alpha 0,05. Dan apabila dilihat antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwa nilai F_{tabel} = 2.47 < F_{hitung} = 4.140. Maka hipotesis yang mengatakan variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan secara sama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi emas pada Pegadaian Syariah diterima.

4.2.6 Analisis Regresi linier Berganda

Penelitian ini memakai empat variabel bebas yakni sikap, norma subjektif, kontrol perilaku serta literasi keuangan dan satu variabel terikat yaitu keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian syariah. Uji regresi linier berganda yaitu perlebaran dari regresi linier sederhana dimana jumlah variabel independen dalam regresi linier berganda lebih dari satu variabel (Sudrajat, 2005).

Analisis tersebut berfungsi untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas yakni sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah dikalangan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Tabel 4.11
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.221	2.140		3.841	.000
X1	.075	.128	.073	.587	.559
X2	.136	.148	.133	.920	.360
X3	.287	.123	.283	2.332	.022
X4	-.078	.094	-.092	-.837	.405

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan pengujian diatas didapat persamaan regresi berikut ini:

$$\mathbf{Y = 8.221 + 0.075\ X_1 + 0.136\ X_2 + 0.287\ X_3 - 0.078\ X_4 + e}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas berikut ini interprestasinya:

1. Konstanta 8.221, berarti bahwa jika variabel bebas (literasi keuangan, sikap, norma subjektif, kontrol perilkau) bernilai nol, dengan demikian nilai variabel terikat (keputusan) naik sebesar 8.221, dengan catatan variabel lain konsisten.
2. Koefisien regresi sikap (X_1) 0.075 berarah positif. Apabila variabel sikap dinaikkan 1 satuan dan variabel independen lainnya konsisten maka keputusan berinvestasi naik sebesar 0.075.
3. Koefisien regresi norma subjektif (X_2) 0.136 berarah positif. Apabila variabel norma subjektif dinaikkan 1 satuan dan variabel bebas lainnya konsisten maka keputusan berinvestasi naik sebesar 0.136.
4. Koefisien regresi kontrol perilaku (X_3) 0.287 berarah positif. Apabila variabel kontrol perilaku dinaikkan 1 satuan dan variabel bebas lainnya konsisten maka keputusan berinvestasi naik sebesar 0.287.
5. Koefisien regresi literasi keuangan (X_4) -0.078 berarah negatif. Apabila variabel kontrol perilaku dinaikkan 1 satuan dan variabel bebas lainnya konsisten maka keputusan berinvestasi turun sebesar -0.078.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T dilakukan dalam melihat ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat hasilnya ada dua cara yakni dengan membandingkan jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ serta dapat pula dengan membandingkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima. Berikut dibawah ini hasil uji t yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.841	.000
	X1	.587	.559
	X2	.920	.360
	X3	2.332	.022
	X4	-.837	.405

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Dari tabel uji t diatas diketahui variabel literasi keuangan, sikap, norma subjektif serta kontrol perilaku terhadap variabel keputusan berinvestasi diuraikan berikut ini:

1. Diketahui t_{hitung} variabel sikap (X_1) = 0.587, sedangkan diketahui t_{tabel} = 1.985, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel.}$ Selain itu diketahui

nilai sig. Variabel sikap (X_1) adalah 0.559, serta nilai sig. > 0,05. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variabel sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah ditolak.

2. Diketahui t_{hitung} variabel norma subjektif (X_2) = 0.920, sedangkan diketahui t_{tabel} = 1.985, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel.}$ Selain itu diketahui nilai sig. Variabel norma subjektif (X_2) adalah 0.360, dengan demikian dapat dikatakan nilai sig. > 0,05. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang mengatakan norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah ditolak.

3. Diketahui t_{hitung} variabel kontrol perilaku (X_3) = 2.332, sedangkan diketahui t_{tabel} = 1.985, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Selain itu diketahui nilai sig. Variabel norma subjektif (x_3) adalah 0.022 dengan demikian dapat dikatakan nilai sig. < 0,05. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang mengatakan variabel kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah diterima.

4. Diketahui t_{hitung} variabel literasi keuangan (X_4) = -0.837, sedangkan diketahui t_{tabel} = 1.985, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel.}$

Selain itu diketahui nilai sig. Variabel kontrol perilaku (x_4) adalah 0.405 dengan demikian dapat dikatakan nilai sig. > 0,05. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah ditolak.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Sikap Terhadap keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan memakai uji t sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dimana nilai sig. yaitu 0.559 > 0.05. Maka dapat diartikan sikap tidak mempunyai peran penting terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Sementara itu, besar thitung yaitu 0.587 < 1.985. Hal tersebut berarti bahwa sikap tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hasil tersebut dapat dikatakan sikap mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Hasil Penelitian tersebut selaras dengan penelitian, Ashidiqi & Arundina (2017); Akhtar & Das,(2018) mengemukakan sikap tidak memiliki

pengaruh terhadap keputusan, tetapi sikap dapat ditentukan berdasarkan risiko, religiustitas, reputasi dan imbal hasil, dengan demikian hal tersebut mendukung penelitian ini bahwa variabel sikap tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan observasi saya, kebanyakan mahasiswa FEBI kurang tertarik terhadap investasi karena secara sikap belum matang, belum berpikir terkait pentingnya berinvestasi di masa mendatang dan cenderung bersikap konsumtif. Persepsi mereka yang menganggap keuntungan yang diperoleh dari investasi emas relatif lama serta anggapan bahwa investasi emas itu kuno.

4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan memakai uji t norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dimana nilai sig. yaitu 0.360 > 0.05. Maka dapat diartikan norma subjektif tidak berperan penting terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Sementara itu, besar thitung yaitu 0.920 < 1.985. Hal tersebut berarti bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hasil tersebut dapat dikatakan norma subjektif mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta

tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Warsame & Ireri, (2016); Salisa, Naila (2020) norma subjektif tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengaruh dari orang sekitar tidak lantas memacu seseorang untuk melakukan investasi tabungan emas. Meskipun terdapat motivasi serta nasihat yang diberikan, keputusan untuk investasi tetap berada di tangan individu, sehingga dorongan dari lingkungan tidak berpengaruh secara langsung pada keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

4.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan memakai uji t kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dimana nilai sig. yaitu 0.022 < 0.05. Maka dapat diartikan kontrol perilaku mempunyai peran penting terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Sementara itu, besar thitung yaitu 2.332 > 1.985. Hal tersebut berarti bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hasil tersebut dapat dikatakan kontrol perilaku

mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta mempengaruhi keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Menurut Ghufron, (2014), kontrol perilaku adalah kemampuan seseorang dalam melihat kondisi diri serta lingkungan. Kemapuan mengontrol serta mengelola faktor diri sesuai kondisi dalam menampilkan diri untuk bersosialisasi, kecenderungan dalam menarik perhatian. Hal tersebut selaras dengan penelitian Hariady Edy (2020); Alleyne & Broome (2011); Ashidiqi & Arundina (2017); East (1993); Warsame & Ireri (2016) dimana mengatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, tingginya kontrol perilaku berpengaruh dengan tingginya keputusan investasi.

Sumber daya internal dan eksternal berupa pengetahuan, pelatihan, serta keterampilan yang didapat memudahkan seseorang untuk terlibat langsung dalam investasi, sehingga meningkatkan keputusan investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Sejalan dengan TPB, kemudahan dalam investasi tercipta karena memiliki pengalaman, sehingga memotivasi minat untuk berinvestasi.

4.3.4 Pengaruh Literasi keuangan Terhadap keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan memakai uji t literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas

pada Pegadaian Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dimana nilai sig. yaitu 0.405 > 0.05. Maka dapat diartikan literasi keuangan tidak mempunyai peran penting terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Sementara itu, besar thitung yaitu -0.837 < 1.985. Hal tersebut berarti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hasil tersebut dapat dikatakan literasi keuangan mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut selaras dengan penelitian Ariani Sofi (2015); Melisa (2015); Baiq Fitriarianti (2018), dimana individu yang mempunyai literasi keuangan tinggi tidak mempengaruhi berinvestasi, begitu juga sebaliknya. Tingkat literasi keuangan individu tidak berpengaruh terhadap jenis investasi yang dipilih.

Berdasarkan hasil observasi saya masih kurangnya pengetahuan mahasiswa FEBI terkait produk-produk Pegadaian Syariah. Dimana temen-temen mahasiswa FEBI itu membuka tabungan emas karena ada program dari unit laboratorium untuk berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah,

dengan demikian hal tersebut yang mendasari mahasiswa FEBI memutuskan membuka tabungan emas. Jadi literasi keuangan mahasiswa FEBI tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait pengrauh sikap, norma.subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah, dengan itu kesimpulan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.
2. Variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah
3. Variabel kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.
4. Variabel Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Variabel yang digunakan dalam memprediksi pengaruh terhadap keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah dalam penelitian hanya meliputi sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan literasi keuangan.
2. Keterbatasan terkait objek penelitian, yang hanya terbatas di UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian di kriteria-kan hanya mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan kesmipulan penelitian di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa, disarankan untuk memperbanyak membaca buku terkait pentingnya mengelola keuangan sejak dini dan pentingnya investasi untuk masa mendatang.
2. Bagi Pegadaian Syariah, disarankan untuk terus meningkatkan promosi serta pemberian edukasi kepada kaum milenial terkait produk-produk Pegadaian Syariah hingga memberikan pengetahuan sehingga berdampak pada keputusan untuk menggunakan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan bagi peneliti untuk menambah variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas Pegadaian Syariah.

Daftar Pustaka

Ackert, L. F. (2010). Firm and Individual Investment Decisions Firm Image and Individual Investment Decisions. 37 - 41.

Adib Saeroji, A. M. (n.d.). Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro. *kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*. doi:ISBN: 978-979-3649-81-8

Agarwala, D. B. (2014). Communities Behaviour in Gold investment: an Exploration in Guwahati City. *Pezzottaite Journals*, 1305 - 1310.

Ajzen, I. (1988). Attitudes, Personality and Behavior. *Open University Press, Milton Keynes, UK*.

Ajzen, I. a. (2005). The influence of Attitudes on Behavior. *In Ibarracin, D., Johnson, BT., Zanna MP. (Eds), The handbook of attitudes, Lawrence Erlbaum Associates*.

Akhtar, F. &. (2018). Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 97 - 119.

Alfianto, A. N., & Nugroho, A. P. (2020, August). The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment behavior: an Extended of The Theory of Planned Behavior. *ICBAE*. doi:10.4108/eai.5-8-2020.2301010

Alleyne, P. &. (2011). Using The Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions Among Future Investors. *Journal of Eastern Caribbean Studies*, 36(1), 1-20.

Allgood, S. &. (2016). The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy On financial Behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675 - 679.

Annur, C. M. (2022, Agustus 10). *Databoks*. Retrieved from Katadata.co.id: http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/10/survei-ini-platform-investasi-emas-digital-terpopuler-di-indonesia

Ariestonandri, P. (2008). Teori dan Praktik Akuntansi Perhotelan. Rajawali Pers.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asandimitra, N., Aji, T. S., & Kautsar, A. (2019, June). Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making. *Information management and Business Review*, pp. 10-20.

Asgarnezhad Nouri bagher, F. S. (2018). Factors Affecting Intention to Purchase Organic Food Products Among iranian Consumers. *Academy of Marketing Studies Journal*.

Ashidiqi, C. &. (2017). Indonesia Students's Intention to Invest in Sukuk: Theory of Planned bahaviour Approach. *internasional Journalof Economic Research*, 14(15), 395 - 407.

Aspara, J. (2013). The Role of Product and Brand Perceptions In Stock Investing: Effects On Investment Considerations, Optimism and Confidence. *Journal of Behavioral Finance*, 14(3), 195 - 212.

Ayuni, Q. (2022). Pengaruh Literasi Investasi, Perilaku Keuangan Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal.

Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*

Bugin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Chen, H. d. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College students. *Financial Services Review*, 7(2): 107128.

Cohen, J. H.-W. (2017). A Further Examination of the Impact of Corporate Social Responsibility and Governance on Investment Decisions. *Journal of Business ethics*, 146 (1), 203 - 218.

Combrink, S. &. (2019). Potential Underdog Bias, Overconfidence and Risk Propensity in Investor Decision-Making Behavioral. *Journal of Behavioral Finance*, 1-15.

Daneshvar, M. E. (2017). Investigating the Effective Factors on Investment Intention of Individuals in the Stock Exchange (Case Study: Individual Investors in Arak City). *International Journal of Economic Perspectives*, 11 (1), 808 - 815.

East. (1993). Investment Decisions and The Theory of Planned Behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 14(2), 337-375.

Eri Barlian, M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Padang: Sukabina Press.

Evelyna, F. (2021). Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket secara Online Pada Generasi Milenial. *JBMA, Vol. VIII*.

Fauzi, a. H. (2017). *Financial Risk Tolerance as a Predictor for Malaysian Employees Gold Investment Behavior.*

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Badan penerbit-Undip.

Hastings, J. S. (2013). Financial Literacy, Financial Education, and Economic Outcomes. *Annual Review of Economics*, 5, 347 - 373.

Hidayah, A. M. (2019). Pengaruh Promosi, Kualitas pelayanan, Dan Motivasi terhadap keputusan Memilih Produk tabungan Emas di Pegadaian Syari'ah. 1(2), 18 - 38.

Hoffmann, A. O. (2013). Individual Investor Perceptions and Behavior During the Financial Crisis. *Journal of Banking and Finance*, 37(1), 60 - 74.

Hoffmann, A. P. (2015). How Investor Perceptions Drive Actual tradingand Risk-Taking Behavior. *Journal of behavioral Finance* , 16(1), 94 - 103.

Ikhsan, S. &. (2020). pengaruh Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Membeli produk kosmetik Halal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 11*.

J maulindar, N. N. (2020). Smartcard, Shop, Belanja, Sistem Prototype "Smartcard Shop" Untuk transaksi belanja Digital. *Jurnal Dinamika Informatika*, 1-14.

Keller, P. K. (2009). *ManajemenPemasaran.* Jakarta: Erlangga.

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.

Likert, R. (1932). Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 1-55.

Lusardi, &. T. (2015). Debt Literacy, Financial experiences, and Overindebebtedness. *Journal of Pension Economics & Finance*, 14(4), 332 - 368.

Mahardika, M. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai IAIN Surakarta Dalam Membayar Zakat. *Academic Journal of Da'wa and Communication, Vol. 1*.

Margaretha, F. d. (2015, Maret). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 17*, 76-85.

marwan, M. z. (2019). A Field Survey of Soil Corrosivity Based on Elctrical resistivity method. *Journal of Aceh Physics Society*, 16-21.

Maski, G. (2010, Mei). Analisis Keputusan Nasabah menabung: pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics, Vol. 4*, 43-57.

Mas'ud, H. M. (2012). Pengaruh Sikap, Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang.

Montolalu, P. &. (2018). Analysis Of Effect Of Promotion strategy, Brand Image and Perception on Decision of Usage Customer Given Customers at Pegadaian (Persero) kanwil manado. 6(3), 1808 - 1817.

Mowen, J. C. (2002). *Perilaku Konsumen.* Jakarta: Erlangga.

Musdhalifah, N. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics, Vol. 2*. doi:https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p152-167

Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian, Cet. VII.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Novia Rosiyani, F. H. (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *JEKSYAH : Islamic Economics Journal, Vol. 1 (2)*, 65 - 79.

OJK. (2020).

Pangestika, T. &. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37.

Pegadaian. (2022). *No Title.* Pegadaian.co.id.

Phan, K. C. (2014). Vietnamese individual Investor's Behavior in the stock Market:An Exploratory Study. *Research Journal of social science & Management*, 12.

Purwantini, L. E. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli. *Bisma : Jurnal Manajemen, Vol. 7*.

Rahadi & Susilowati, E. (2019). *Perilaku Organisasi: Konsep dan Implementasi.* Bogor: Filda Fikrindo.

Rahmi, N. (2015, Desember). Akad Murabahah Dalam Investasi Logam Mulia Pada Pegadaian Syariah Banjarmasin. *At-Taradhi jurnal Studi Ekonomi, 6*, hlm. 163-172.

Ramdhani, N. (2011). Penyusunan Alat pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin psikologi*, 55-69.

Ricky Kurniawan Susanto, W. l. (2021). Pengaruh Sikap, Morma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat BeliProduk Levi's Pada Generasi Milenial. *AGORA, Vol. 9, No. 2*.

Rochmawati, S. (2012). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Risiko, Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niat Penggunaan Kartu kredit.

Rosari, F. C. (2017). *Pengaruh Psikologi Konsumen dan Persepsi Nilai Terhadap Minat Berinvestasi Emas Mulia pada Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang Padang.*

Rotter, J. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus external control of Reinforcement. *Psychological Monographs General and Applied*, 1-28.

Sakti, R. A. (2020). Pengaruh Perilaku, Norma Subjektif, dan kontrol Perilaku terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. *Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram, Vol. 9*, pp. 87 - 102.

Salisa, N. r. (2020, Juli). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 182-194.

Sudrajat, M. S. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah, Cet. II.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian.* Penerbit Alfabeta Bandung.

Sugiyono, P. D. (2008). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Tanuwidjaja, W. (2009). *Cerdas Investasi Emas.*

Titik Mildawati, B. S. (2021). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Perilaku Heuristik. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. doi:DOI: 10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163

Wahab, A. a., Rahim, H. A., Sabri, M. F., & Rasdi, M. A. (2016). Gold Investment Intention Among Urban Public Sector Employees In Malaysia. *Malaysia Journal of Consumer and Family Economics*.

Yusuf, M. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah. *Journal of Sharia Finance and Banking, 2*.

Lampiran 1 : Waktu Penelitian

No	Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x																				
2	Konsultasi			x	x	x		x																	
3	Revisi Proposal										x	x													
4	Pengumpulan Data												x			x	x								
5	Analisis Data																x	x							
6	Penulisan Naskah Skripsi																	x	x						
7	Pendaftaran Munaqosah																			x					
8	Sidang Munaqosah																					x			
9	Revisi Skripsi																						x		

Lampiran 2 : Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah"

NAMA :

NIM :

PRODI :

Sikap						
No	**Pernyataan**	**Penilaian**				
		STS	**KS**	**N**	**S**	**SS**
1	Saya yakin bahwa emas adalah produk investasi yang paling aman					
2	Saya meyakini bahwa menabung emas akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang					
3	Menurut saya, emas bersifat likud (mudah diuangkan)					
4	Menurut saya, emas adalah produk investasi yang memiliki risiko rendah					

Literasi Keuangan						
Norma Subjektif						
No	**Pernyataan**	**Penilaian**				
		STS	**KS**	**N**	**S**	**SS**
1	Berinvestasi emas dapat membantu meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan dating					
2	Saya memilih berinvestasi tabungan emas karena investasi emas sangat menjanjikan keuntungan					
3	Saya termotivasi berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah karena keamanan dan kemudahaan dalam transaksi					
4	Saya termotivasi berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah karena pelayanan yang baik					

Kontrol perilaku						
No	**Pernyataan**	**Penilaian**				
		STS	**KS**	**N**	**S**	**SS**
1	Saya memilih produk tabungan emas di Pegadaian Syariah karena kualitas baik					
2	Saya memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah karena prosedur yang mudah					
3	Saya memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah karena harganya yang terjangkau					
4	Saya memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah karena dapat dilakukan dimana dan kapanpun					

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	KS	N	S	SS
1	Pengetahuan berguna untuk pengelolaan keuangan					
2	Pengetahuan dapat mengambil keputusan keuangan dengan tepat					
3	Tingkat pendidikan saya mempengaruhi gaya hidup saya					
4	Background pendidikan saya memberi ilmu untuk mengelola keuangan dengan lebih baik					
5	Pendapatan saya membuat saya memutuskan untuk menabung emas					
6	Tingkat pendapatan saya memotivasi saya untuk berinvestasi					

Keputusan						
No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	KS	N	S	SS
1	Saya menggunakan produk tabungan emas karena manfaat emas yang aman dari inflasi					
2	Saya memilih tabungan emas karena investasi emas sangat minim kerugian					
3	Saya memilih berinvestasi tabungan emas karena ajakan dari keluarga					
4	Saya memilih berinvestasi tabungan emas karena rekomendasi dari teman					

Lampiran 3 : Tabulasi Data

NO	VARIABEL																					
	SIKAP				NORMA SUBJEKTIF				KONTROL PERILAKU				LITERASI KEUANGAN						KEPUTUSAN			
	S1	S2	S3	S4	NS1	NS2	NS3	NS4	KP1	KP2	KP3	KP4	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	K1	K2	K3	K4
1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	4	5	4	3	3	3	3	3	1
2	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3
3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	2	2
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	4	3
5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	2
6	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3
7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	2	3
8	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
9	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	2	4
10	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4
11	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4
12	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
13	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2
14	4	3	3	2	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4
15	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	5	3	3	4	2
16	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3
17	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4
18	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	5	5	4	2	5	3	4	3	3	4	5
19	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3
20	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	2	5
21	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	3	3
22	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3

23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3
25	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	2
27	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3
28	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	2	3
29	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
30	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
31	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3
32	5	5	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4
34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	2
35	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3
36	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	2	3	2	3
37	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2
38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2
39	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3
40	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3
41	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	1	3
42	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	4	2	2	2	2
43	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4
44	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	2	2
45	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2
46	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	5	5	2	3	3	3	3	3
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3
48	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	1

49	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	2	4	2	2	5	5	3	3	3	3
50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	2
51	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	2	2
52	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	5	5	5	4	4	4	5	1	2
53	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	3	5	4	4	3
54	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	2	4	4	4	2	2
55	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4
56	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
57	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4
59	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	3
60	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	2
61	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	3
62	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4
63	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	1	3
64	3	4	5	3	4	5	2	2	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4
65	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	2	2	4	4	3	4
66	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5
67	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5
68	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	2	1
69	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3
70	5	5	4	5	3	3	3	3	4	2	3	2	4	5	5	4	3	4	4	3	2	2
71	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	2
72	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
73	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5
74	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4

75	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5
76	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3
78	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
80	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
81	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3
82	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4
83	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2
84	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	2	2
85	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3
86	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	2	1
87	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
88	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5
89	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
90	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	5	5	3	4	3	3	4	4	2	2
91	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4
92	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3
93	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
94	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
95	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
96	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
97	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
98	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3
99	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1
100	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1

Lampiran 4 : Output SPSS

Uji Validitas

Sikap (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	11.7200	3.153	.629	.656
S2	11.5300	3.363	.593	.679
S3	11.7900	3.743	.473	.740
S4	11.9700	3.161	.530	.717

Norma Subjektif (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NS1	10.9100	3.254	.586	.688
NS2	11.0400	3.231	.558	.704
NS3	11.3400	3.419	.558	.704
NS4	11.3800	3.592	.532	.718

Kontrol Perilaku (X3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	10.9600	3.534	.684	.677
KP2	10.9700	3.403	.579	.719
KP3	11.0100	3.364	.622	.697
KP4	10.9800	3.313	.470	.790

Literasi Keuangan (X4)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LK1	19.4800	6.636	.333	.644
LK2	19.4600	6.372	.417	.622
LK3	19.8400	5.550	.343	.651
LK4	19.3700	6.033	.414	.617
LK5	20.2300	5.330	.465	.596
LK6	19.8700	5.589	.442	.605

Keputusan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	9.9000	3.929	.393	.538
K2	9.9600	3.938	.402	.532
K3	10.7700	3.452	.431	.504
K4	10.6800	3.371	.350	.580

Uji Reliablitas

Sikap (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	4

Norma Subjektif (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

Kontrol Perilaku (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	4

Literasi Keuangan (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	6

Keputusan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21758259
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.047
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	2.149E-15	2.140		.000	1.000		
	Sikap	.000	.128	.000	.000	1.000	.573	1.746
	Norma Subjektif	.000	.148	.000	.000	1.000	.427	2.343
	Kontrol Perilaku	.000	.123	.000	.000	1.000	.608	1.646
	Literasi Keuangan	.000	.094	.000	.000	1.000	.740	1.351

a. Dependent Variable: Abs_res

Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	8.221	2.140		3.841	.000		
	Sikap	.075	.128	.073	.587	.559	.573	1.746
	Norma Subjektif	.136	.148	.133	.920	.360	.427	2.343
	Kontrol Perilaku	.287	.123	.283	2.332	.022	.608	1.646
	Literasi Keuangan	-.078	.094	-.092	-.837	.405	.740	1.351

a. Dependent Variable: Keputusan

Uji Regresi

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Sikap, Kontrol perilaku[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.385[a]	.148	.113	2.26379	.148	4.140	4	95	.004	1.602

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Perilaku, Sikap, Norma Subjektif

b. Dependent Variable: Keputusan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.860	4	21.215	4.140	.004[b]
	Residual	486.850	95	5.125		
	Total	571.710	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Perilaku, Sikap, Norma Subjektif

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.221	2.140		3.841	.000					
	Sikap	.075	.128	.073	.587	.559	.223	.060	.056	.573	1.746
	Norma Subjektif	.136	.148	.133	.920	.360	.311	.094	.087	.427	2.343
	Kontrol Perilaku	.287	.123	.283	2.332	.022	.356	.233	.221	.608	1.646
	Literasi Keuangan	-.078	.094	-.092	-.837	.405	.110	-.086	-.079	.740	1.351

a. Dependent Variable: Keputusan

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Literasi Keuangan
1	1	4.956	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.016	17.582	.13	.05	.07	.48	.09
	3	.014	18.736	.13	.38	.13	.15	.07
	4	.007	26.251	.34	.21	.20	.12	.66
	5	.006	27.794	.40	.36	.60	.24	.18

a. Dependent Variable: Keputusan

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.1113	15.8336	13.7700	.92584	100
Residual	-5.25410	6.79945	.00000	2.21758	100
Std. Predicted Value	-2.872	2.229	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.321	3.004	.000	.980	100

a. Dependent Variable: Keputusan

Charts

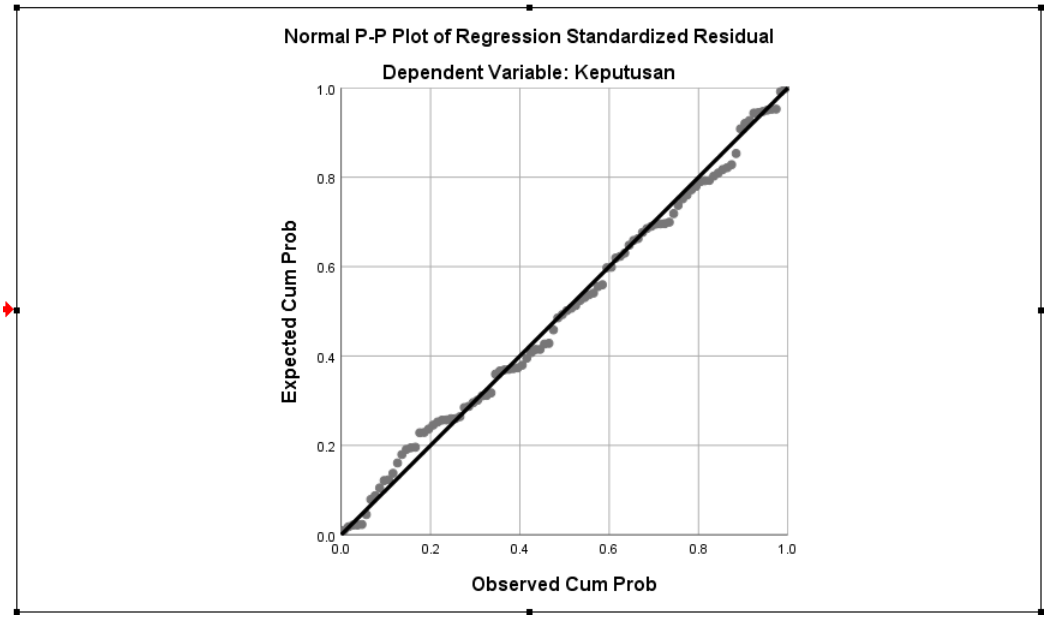

Lampiran 5 : Curriculum Vitae

Nama	:	Fitri Wahyuningsih
TTL	:	Boyolali, 26 Desember 2000
Alamat	:	Surobayan, RT 21/RW 05, Dukuh, Banyudono, Boyolali
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Status	:	Belum Menikah
No. Hp	:	081 252 196 255
Email	:	Fitriwahyu2612@gmail.com
Pendidikan	:	
		1. MIN Pengging
		2. SMP N 2 Banyudono
		3. SMK N 1 Banyudono
		4. UIN Raden Mas Said Surakarta
Pengalaman Magang	:	BSI KCP Klaten Veteran

Surakarta, 21 Februari 2023

Penulis

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-4176/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/12/2022 Sukoharjo, 15 Desember 2022
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama	:	**FITRI WAHYUNINGSIH**
NIM	:	195231079
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	:	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah (Studi kasus mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)
Waktu	:	1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM REPUBLIK INDONESIA

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

Lampiran 7 : Foto Dokumentasi

1. ***<u>Pengisian kuesioner di Ruang F.207</u>***

2. ***<u>Pengisian kuesioner di Ruang baca FEBI</u>***

3. <u>Pengisian kuesioner di Ruang A.201</u>

4. <u>Pengisian kuesioner di Ruang A.202</u>

TURNITIN FITRI

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	15%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
4	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%